



Scanned with  
CamScanner



**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN  
*TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET*  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE  
2015-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam  
bidang Ilmu Ekonomi Syariah Konsentrasi  
Akuntansi dan Keuangan Syariah*

**OLEH :**

**YULI KARINA HASIBUAN  
NIM. 15 402 00129**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN  
*TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET*  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE  
2015- 2017

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam  
bidang Ilmu Ekonomi Syariah Konsentrasi  
Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

YULI KARINA HASIBUAN

NIM. 15 402 00129

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**PADANGSIDIMPUAN**

2019





PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN  
*TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET*  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE  
2015- 2017

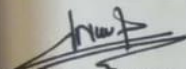
**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
bidang Ilmu Ekonomi Syariah Konsentrasi  
Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

**YULI KARINA HASIBUAN**  
NIM. 15 402 00129

**PEMBIMBING I**

  
Nofinawati, M.A.

NIP.19821116 201101 2 003

**PEMBIMBING II**



Damri Batubara, M.A

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
2019





**KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n **Yuli Karina Hasibuan**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 08 Juli 2019

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Yuli Karina Hasibuan** yang berjudul: **Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Asset Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

**Pembimbing I**

**Nofinawati, M.A**

NIP.19821116 201101 2 003

**Pembimbing II**

**Damri Batubara, M.A**



### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YULI KARINA HASIBUAN  
NIM : 15 402 00129  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Juli 2019  
Pembuat Pernyataan,



YULI KARINA HASIBUAN  
NIM: 15 402 00129



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yuli Karina Hasibuan  
Nim : 15 402 00129  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 8 Juli 2019  
Yang menyatakan,



**YULI KARINA HASIBUAN**  
NIM: 15 402 00129





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**

**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Yuli Karina Hasibuan  
NIM : 15 402 00129  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-2  
JudulSkripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017.

Ketua

Dr. Arbanur Rasvid, MA  
NIP. 19730725 199903 1 002

Sekretaris

Delima Sari Lubis, MA  
NIP.19840512 201403 2 002

Anggota

Dr. Arbanur Rasvid, MA  
NIP. 19730725 199903 1 002

Delima Sari Lubis, MA  
NIP.19840512 201403 2 002

Windari, SE., MA  
NIP. 19830510 201503 2 003

Muhammad Isa, S.T., M.M  
NIP. 19800605 201101 1 003

**PelaksanaanSidangMunaqasyah**

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Selasa/30 Juli 2019  
Pukul : 10.30 WIB s/d 12.30 WIB  
Hasil/Nilai : LULUS / 71,75 (B-)  
IPK : 3,46  
Predikat : SANGAT MEMUASKAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H.TengkuRizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2017.

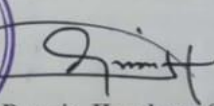
NAMA : YULI KARINA HASIBUAN  
NIM : 15 402 00129

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 29 Agustus 2019

Dekan,



  
Darwis Harahap, S.HL., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015



## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian ***“Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Asset Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017”***. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam kita junjungkan kepada suri tauladan umat manusia Nabi Muhammad Saw yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA., selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr.

H. Sumper Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Akademik Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA., selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis., MA., sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Ibu Nurul Izzah, M.Si., selaku Sekretaris Program studi Ekonomi Syariah dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Nofinawati, M.A, selaku Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT dengan balasan yang baik.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuanyang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

6. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Efrida Hutasuhut dan Ayahanda Ramlan Hasibuan beserta saudara-saudara peneliti yaitu Henny Rahmayani hasibuan, Rizkia Putri Hasibuan, Saimarito Hasibuan dan Hotimatunnisa Hasibuan yang selalu memberikan motivasi dan memanjatkan doa- doa mulianya tiada henti-hentinya kepada peneliti. Serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi kuliah di IAIN Padangsidimpuan. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas mereka dengan surga-Nya.
7. Untuk sahabat peneliti Hanna Soraya Pulungan, Ainun Azizah Rangkuti, Rosmita zaynariah, Elisa Dwi Putri Harahap dan teman lainnya Kos CN telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2015, khususnya Ekonomi Syariah 8 Akuntansi 2 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita..
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalaamu'alaikum Wr.Wb*

Padangsidempuan, Juni 2019  
Peneliti

**YULI KARINA HASIBUAN**  
**NIM. 15 402 00129**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	šad	š	s (dengantitikdibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah danya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِوْ...	fathah dan alifatauya	ā	a dangaris atas
ي...	Kasrah dan ya	ī	I dangaris di bawah
وْ...	ḍommah dan wau	ū	u dangaris di atas

### C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu :  
ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## ABSTRAK

**NAMA** : YULI KARINA HASIBUAN  
**NIM** : 15 402 00129  
**JUDUL** : Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017

Salah satu indikator untuk menilai apakah sebuah perusahaan sudah terkelola dengan baik atau tidak adalah dengan melihat bagaimana suatu perusahaan dalam mengelola profitabilitas. Maka suatu perusahaan akan dapat memaksimalkan profitabilitasnya. cara yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan, salah satunya dengan menggunakan pengembalian aset atau *return on asset*. Profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah *current ratio*, *total asset turn over*, dan *debt to equity ratio*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset*.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan rasio keuangan. Sehubungan dengan itu, Pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan *Return On Asset*, *Current Ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turn over* serta bagian ilmu tertentu dari keilmuan tersebut.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif yang di analisis menggunakan statistik dengan metode analisis linear berganda dengan menggunakan alat bantu *Eviews 9*. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan dokumentasi yaitu bentuk laporan keuangan. Analisis data yaitu: analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, multikolinearitas, heteroskedasitas, autokorelasi, pemilihan data regresi data panel dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian uji t, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA, dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap ROA. Hasil uji F atau uji simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap ROA. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* memberikan pengaruh sebesar 26,9 persen terhadap perolehan ROA Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017.

Kata kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Return On Asset*.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI BERITA ACARA</b>	
<b>MUNAQASYAH</b>	
<b>PEGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL. ....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN. ....</b>	<b>xvi</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Defenisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Kegunaan Penelitian .....	13
H. Sistematika Pembahasan .....	15

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori.....	17
1. Return On Asset .....	17
a. Pengertian Return On Asset .....	17
b. Faktor- faktor yang mempengaruhi (ROA).....	20
c. Kegunaan dari Return On Asset .....	22
d. Kelebihan dalam analisis Return On Asset .....	22
e. Kelemahan dalam analisis Return On Aset.....	23
2. Pengertian Current Ratio .....	23
3. Pengertian Debt to Equity Ratio.....	25
4. Pengertian Total Asset Turn Over.....	28

B. Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Teori .....	33
D. Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Jenis Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel .....	36
1. Populasi .....	36
2. Sampel .....	37
D. Jenis Sumber Data .....	38
1. Jenis Data.....	38
2. Sumber Data .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
1. Analisis Statistik deskriptif.....	40
2. Uji Normalitas.....	41
3. Uji Linearitas .....	41
4. Uji Asumsi Klasik .....	42
a. Uji Multikolinearitas .....	42
b. Uji Heteroskedastisitas .....	43
c. Uji Autokorelasi .....	43
5. Metode Analisis data.....	44
6. Uji Hipotesis .....	47
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	47
b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (t).....	48
c. Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	48
7. Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Perusahaan ... ..	50
1. Bursa Efek Indonesia. . . . .	50
2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia .....	51
3. Struktur Pasar Modal Indonesia .....	52
B. Deskripsi Penelitian ... ..	52
1. Deskripsi Return On Asset ... ..	52
2. Deskripsi Current Ratio.....	54
3. Deskripsi Debt to Equity Ratio .....	56

4. Deskripsi Total Asset Turn Over .....	58
C. Hasil Analisis Data.....	60
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	60
2. Uji Normalitas .....	62
3. Uji Linearitas.....	62
4. Uji Asumsi Klasik .....	63
a. Uji Multikolinearitas.....	63
b. Uji Heteroskedastisitas .....	63
c. Uji Autokorelasi .....	64
5. Metode Analisa Data.....	65
6. Uji Hipotesis .....	70
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	70
b. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t) .....	71
c. Uji Koefisien Secara Simultan (F) .....	72
7. Analisis Regresi linear Berganda .....	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	74
a. Pengaruh Current Ratio Terhadap ROA.....	74
b. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap ROA .....	75
c. Pengaruh Total Asset Turn Over Terhadap ROA .....	76
d. Pengaruh CR, DER, TATO Terhadap ROA.....	77
E. Keterbatasan Penelitian .....	78

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	80
B. Saran ..	81

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Rata- rata CR, DER,TATO dan ROA Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI .....	5
Tabel I.2	: Defenisi Operasional Variabel.....	10
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel III.1	: Populasi Penelitian .....	36
Tabel III.2	: Sampel Penelitian.....	37
Tabel IV.1	: Deskripsi hasil perhitungan Return On Asset.....	52
Tabel IV.2	: Deskripsi hasil perhitungan Current Ratio .....	54
Tabel IV.3	: Deskripsi hasil perhitungan debt to equity ratio.....	56
Tabel IV.4	: Deskripsi hasil perhitungan Total Asset Turn Over.....	58
Tabel IV.5	: Statistik Deskriptif.....	60
Tabel IV.6	: Uji Normalitas.....	62
Tabel IV.7	: Uji Linearitas.....	62
Tabel IV.7	: Uji Multikolinearitas.. ..	62
Tabel IV.8	: Uji Heteroskedastisitas.. ..	63
Tabel IV.9	: Hasil Regresi Data Panel Menggunakan Comment Effect.....	65
Tabel IV.10	: Hasil Regresi Data Panel Menggunakan Fixed Effect.. ..	65
Tabel IV.11	: Uji Chow.....	67
Tabel IV.12	: Hasil Regresi Data Panel Menggunakan Model Random Effect	68
Tabel IV.13	: Uji Hausman .....	69
Tabel IV.14	: Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	69
Tabel IV.15	: Uji t.....	70
Tabel IV.16	: Hasil Uji F.....	72
Tabel IV.17	: Hasil Regresi Berganda .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Kerangka Pikir.....	33
Gambar IV.1	: Struktur Pasar Modal Indonesia.. ..	52
Gambar IV.2	: Grafik Hasil Uji Darbin Watson.....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data mentah dan hasil *Current ratio*, *Debt to equity ratio* dan *total asset turn over*.
- Lampiran 2 : Uji Heteroskedastisitas.
- Lampiran 3 : Tabel Darbi Watson
- Lampiran 4 : Tabel Chi-Squera
- Lampiran 5 : Hasil Uji Chow
- Lampiran 6 : Hasil Uji Hausman
- Lampiran 7 : Tabel Nilai Kritis Distribusi T
- Lampiran 8 : Tabel Kritis Distribusi F

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Usaha sektor pertambangan Batubara adalah sumber energi untuk pembangkit listrik dan berfungsi sebagai bahan bakar untuk memproduksi baja dan semen. Salah satu yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor usaha. Tujuan perusahaan untuk mencapai laba yang besar atau (Profitabilitas).

Dalam teori laporan keuangan, besarnya laba digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Profitabilitas juga merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari penjualan dan penggunaan asset.<sup>1</sup> Beberapa cara dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan, salah satunya dengan menggunakan pengembalian asset atau *return on asset*.

*Return on asset* adalah perbandingan antara pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan sebelum pajak dibandingkan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia.<sup>2</sup> *Return on asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila

---

<sup>1</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Jakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2015), hlm. 227.

<sup>2</sup>Agnes sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka, 2001), hlm. 11.

diukur dari nilai. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, begitu pula sebaliknya.

Tingkat profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah *current ratio* dan *acid test*, *total asset turn over*, *debt ratio*, *debt to equity ratio*.<sup>3</sup> Perusahaan dalam menjalankan operasionalnya memerlukan biaya yang tidak sedikit jumlahnya. Biaya yang diperlukan tidak sepenuhnya dipenuhi dengan modal sendiri. Perusahaan perlu melakukan peminjaman kepada pihak kreditur dalam upaya pemenuhan kebutuhan biaya untuk kegiatan operasional perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya adalah *current ratio*. *Current ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan.

*Current ratio* menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Tetapi suatu perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarkannya hutangnya perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan, misalnya jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan taksiran tingkat penjualan yang akan

---

<sup>3</sup> Adreani Caroline, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan", dalam *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 3, No. 02, Maret 2013.

datang yang menyebabkan *over investment* dalam persediaan atau adanya saldo piutang yang besar yang mungkin sulit ditagih.<sup>4</sup>

Dalam prakteknya, tidak jarang pula perusahaan mengalami kelebihan dana, artinya jumlah dana tunai dan dana yang segera dicairkan melimpah. Kejadian ini bagi perusahaan juga kurang baik karena ada aktivitas yang tidak dilakukan secara optimal. Manajemen kurang mampu menjalankan kegiatan operasional perusahaan, terutama dalam hal menggunakan dana yang dimiliki. Sudah pasti hal ini akan berpengaruh terhadap usaha pencapaian laba seperti yang diinginkan.<sup>5</sup>

Likuiditas yang meningkat merupakan biaya dari kemampuan yang menurun.<sup>6</sup> Dimana semakin tinggi *current ratio* akan menurunkan keuntungan atau profitabilitas (ROA). Bilamana perusahaan menetapkan asset yang besar, kemungkinan yang terjadi pada tingkat *current ratio* aman, tetapi harapan untuk mendapatkan laba yang besar akan turun yang akan berdampak pada *return on asset* perusahaan atau sebaliknya. Makin tinggi perputaran *current ratio* maka makin baiklah posisi perusahaan di mata kreditur oleh karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajiban tepat pada waktunya.

*Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur nilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini diukur dengan semua jumlah total hutang dengan

---

<sup>4</sup> Munawwir, *Analisi Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 72.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 128- 129.

<sup>6</sup> Muhammad Khafidz, Mansur, “*Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas*” (Skripsi, Universitas Walisongo Semarang, 2015), hlm. 10.

seluruh ekuitas.<sup>7</sup> Ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang di sediakan para kreditur dengan pemilik dana. Semakin besar hutang, maka semakin besar pula beban bunga yang harus dibayarkan. Situasi tersebut akan mengurangi laba perusahaan atau profitabilitas.<sup>8</sup>

Semakin besar proporsi hutang pada struktur modal suatu perusahaan, semakin tinggi pula beban tetap dan komitmen pembayaran kembali yang timbul.<sup>9</sup> Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan dengan modal sendiri, maka *Debt to equity ratio* akan semakin besar karena beban bunga yang harus ditanggung juga akan bertambah tinggi, hal ini akan mengakibatkan profitabilitas suatu perusahaan menurun.<sup>10</sup>

*Total Asset trunn over rasio* ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan.<sup>11</sup> Semakin tinggi perputaran persediaan perusahaan berarti semakin efisien dan efektif perusahaan dalam mengelola asset perusahaan berarti perusahaan telah menggunakan modal kerja secara produktif dan semakin besar kesempatan perusahaan untuk mendapatkan laba. Karena sumber daya yang dimiliki digunakan secara maksimal, sehingga tidak ada yang melimpah, sudah

---

<sup>7</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 134.

<sup>8</sup> M. Khafidz, Mansur, *Op. Cit.*, hlm. 8.

<sup>9</sup> John. J. Wild, et al, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Selemba Empat, 2005), hlm.110.

<sup>10</sup> Umami Khoiroh, *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas* (Skripsi, Institute Agama Islam Negeri (IAIN), Padangsidempuan, 2018), hlm. 6.

<sup>11</sup> Sofyan safri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 309.

pasti hal ini berpengaruh terhadap laba yang diinginkan. Semakin efektif mengelolah asset perusahaan, maka *income* yang didapat akan ikut meningkat begitu juga dengan laba.<sup>12</sup>

Berikut kondisi *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* pada perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2017.

**Tabel 1.1**  
**Rata- rata CR, DER, TATO dan ROA**  
**Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**(BEI) Periode 2015- 2017**

<b>Kode Perusa haan</b>	<b>Tahun</b>	<b><i>Current Ratio</i> (CR) %</b>	<b><i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)%</b>	<b><i>Total Asset Turn Over</i> (TATO)%</b>	<b><i>Return On Asset</i> (ROA)%</b>
ADRO	2015	2,40	7,38	0,45	2,53
	2016	2,47	0,72	0,38	5,22
	2017	2,55	0,66	0,47	7,87
GEMS	2015	2,79	0,49	0,95	0,56
	2016	3,77	0,45	1,01	9,26
	2017	1,68	1,02	1,28	20,34
HRUM	2015	6,91	0,10	0,65	4,99
	2016	5,06	0,16	1,52	4,34
	2017	5,45	0,16	0,713	12,13
ITMG	2015	1,80	0,41	0,13	5,35
	2016	2,25	0,33	1,13	10,80
	2017	2,43	0,41	1,24	18,59
KKG I	2015	2,21	0,28	1,85	9,46
	2016	4,05	0,16	1,56	16,00
	2017	3,54	0,18	1,29	20,72
MBAP	2015	2,07	0,47	2,00	31,75
	2016	3,40	0,27	1,60	23,29
	2017	3,16	0,31	1,60	36,46
MYOH	2015	2,31	0,72	1,40	15,33
	2016	4,29	0,37	1,29	14,43

<sup>12</sup>Dewa Gd Gina Sanjaya, *Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT PLN (Persero)* (E-Jurnal Manajemen Unud, 2015), Vol. 4.

	2017	2,84	0,32	1,38	9,04
PTBA	2015	1,54	0,81	0,81	12,05
	2016	1,65	0,76	0,75	10,89
	2017	2,26	0,59	0,88	9,17
PTRO	2015	1,55	1,38	0,48	-2,98
	2016	2,15	1,30	0,53	-1,98
	2017	1,65	1,44	0,59	1,90
TOBA	2015	1,39	0,82	1,23	9,11
	2016	0,96	0,77	0,74	5,57
	2017	1,52	0,99	0,89	11,87

Sumber data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa CR pada perusahaan ADRO dari tahun 2015 sampai 2017 mengalami kenaikan. DER Perusahaan mengalami penurun dari tahun 2015 sampai 2017. TATO perusahaan mengalami fluktuasi. TATO tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,07% dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,09%. ROA perusahaan mengalami kenaikan dari tahun 2015 sampai 2017.

Pada perusahaan GEMS tahun 2016 CR mengalami kenaikan 0,98% dan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 2,09%. DER perusahaan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,04% dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,57%. TATO perusahaan mengalami kenaikan dari tahun 2015 sampai 2017. ROA perusahaan GEMS mengalami kenaikan mulai tahun 2015 sampai 2017.

Pada perusahaan HRUM tahun 2016 CR mengalami penurunan sebesar 1,85% dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,64%. DER perusahaan HRUM mengalami kenaikan dari tahun 2015 sampai dengan 2017. TATO perusahaan tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,87% dan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,81%. ROA perusahaan

tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,65% dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 7,79%.

Pada perusahaan ITMG tahun 2015 sampai dengan 2017 CR mengalami kenaikan. DER perusahaan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,68% dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,08%. TATO perusahaan mengalami kenaikan dari tahun 2015 sampai 2017. ROA perusahaan mengalami kenaikan mulai tahun 2015 sampai 2017.

Pada perusahaan KKGI tahun 2016 CR mengalami kenaikan 1,84% dan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,51%. DER perusahaan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,12% dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,02%. TATO perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai 2017. ROA perusahaan mengalami kenaikan mulai tahun 2015 sampai 2017.

Pada perusahaan MBAP tahun 2016 CR mengalami kenaikan 0,98% dan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,24%. DER perusahaan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,20% dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,04%. TATO perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai 2017. ROA perusahaan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 8,46% dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 13,17%.

Pada perusahaan MYOH tahun 2016 CR mengalami kenaikan 1,98% dan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,45%. DER perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai 2017. TATO

perusahaan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,11% dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,09%. ROA perusahaan mengalami penurunan mulai tahun 2015 sampai 2017.

Pada perusahaan PTBA dari tahun 2015 sampai dengan 2017 CR mengalami kenaikan. DER perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai 2017. TATO perusahaan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,06% dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,13%. ROA perusahaan mengalami penurunan mulai tahun 2015 sampai 2017.

perusahaan PTRO tahun 2016 CR mengalami kenaikan 0,6% dan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,5%. DER perusahaan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,08% dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,14%. TATO perusahaan mengalami kenaikan dari tahun 2015 sampai 2017. Rata- rata ROA perusahaan mengalami kenaikan mulai tahun 2015 sampai 2017.

Pada perusahaan TOBA tahun 2016 CR mengalami penurunan 0,43% dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,56%. DER perusahaan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,05% dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,22%. TATO perusahaan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,49% dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,15%. ROA perusahaan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 4,46% dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 6,30%.

Berdasarkan tabel di atas *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* dan *return on asset* rata- rata mengalami fluktuasi dari

tahun ketahun. Namun, Secara teori *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turn over* dan *return on asset* ada yang sesuai dengan teori, ada juga yang berbanding terbalik dengan kenyataan, yang ada pada perusahaan subsektor pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015- 2017. Fluktuasi yang terjadi mungkin di akibatkan faktor- faktor tertentu, baik eksternal atau internal. Kemudian dari tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* yang tinggi tidak menjamin rendahnya *return on asset* yang diperoleh pada tahun- tahunnya dan tingginya *total Asset turn over* tidak menjamin tingginya *return on asset*.

Berdasarkan pada latar belakang di atas dan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turn over* terhadap *return on asset* pada perusahaan subsektor Pertambangan Batubara. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015- 2017”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan di latar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah, yaitu:.

1. Terjadinya fakta yang bertolak belakang dengan teori, yang mana teorinya *current ratio* dan *debt to equity ratio* mengalami kenaikan maka *return on asset* mengalami penurunan.

2. Terjadinya fakta yang bertolak belakang dengan teori, yang mana teori *total Asset turn over* mengalami kenaikan maka *return on asset* mengalami kenaikan.
3. Adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya terkait *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turn over* terhadap *return on asset*.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut pada faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* yaitu: *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turn over (TATO)* Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2017. Perusahaan yang mau diteliti peneliti dibatasi 10 perusahaan dan terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2015-2017.

### D. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
<i>Return on Asset (Y)</i>	Rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan, ROA juga merupakan rasio yang menunjukkan berapa persen laba yang di peroleh bila di ukur denga aktiva.	$\frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$ <sup>13</sup>	<i>Rasio</i>

<sup>13</sup> Agnws Sawir, *Op. Cit.*, hlm. 13.

<i>Current Ratio</i> (X <sub>1</sub> )	rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan	$\frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$ <sup>14</sup>	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X <sub>2</sub> )	Rasio yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar perusahaan di biayai oleh hutang.	$\frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$ <sup>15</sup>	Rasio
<i>Total Asset Turn Over</i> (X <sub>3</sub> )	Rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.	$\frac{\text{penjualan}}{\text{total asset}} \times 100\%$ <sup>16</sup>	Rasio

<sup>14</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 135.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 158.

<sup>16</sup> Arthur J. Keowwn, *Manajemen Keuangan* (Indonesia: PT Indeks, 2008), hlm. 80.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2017?
2. Apakah terdapat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2017?
3. Apakah terdapat pengaruh *total asset turn over* terhadap *return on asset* Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2017?
4. Apakah terdapat pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turn over* terhadap *return on asset* perusahaan pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2017?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2017.

3. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turn over* terhadap *return on asset* Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turn over* terhadap *return on asset* Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2017.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat dari dua sudut pandang sebagai berikut:

- a. Dilihat dari sudut pandang kegunaan teoritis

Semoga penelitian ini memberikan ilmu mengenai bidang keuangan khususnya pengetahuan mengenai Profitabilitas (*Return On Asset*)

- b. Dilihat dari sudut pandang kegunaan praktis

- 1) Bagi Peneliti

Sebagai gambaran mengenai kemampuan rasio keuangan dalam mempengaruhi profitabilitas di ukur dari *return on asset* perusahaan pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015- 2017.

- 2) Bagi Akademik

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah khazanah pustaka khususnya Jurusan Ekonomi Syariah konsentrasi Akuntansi di Institut Agama Islam Negeri

Padangsidimpuan, dan dapat diharapkan dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

### 3) Bagi Perusahaan

Semoga dengan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan Batubara yang berkaitan dengan Profitabilitas (*return on asset*) perusahaan melalui *current ratio*, *debt ro equity ratio* dan *total asset turn over*.

## H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

- Bab I Berisi uraian tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian serta kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.
- Bab II Berisi mengenai kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangkafikir dan hipotesis.
- Bab III Berisi mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan, pengolahan data dan analisis data dan pengujian keabsahaan data.
- Bab IV Gambaran umum perusahaan, Hasil penelitian, yaitu pengujian dan analisis data menampilkan proses pengujian data dengan menggunakan model alat analisis yang digunakan, selanjutnya peneliti membuat deskriptif hasil penelitian menjelaskan data-data variabel dalam penelitian yang dijadikan sampel dalam penelitian. Kemudian hasil analisis data menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan *software eviews 9* yang berkaitan tentang pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Rasio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015- 2017.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan yang diuraikan di atas.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Return On Asset

###### a. Pengertian *Return On Asset*

Menurut Sofyan Safri Harahap, *return on asset* adalah rasio ini menunjukkan seberapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari aktiva.<sup>1</sup> Asset atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun modal asing yang telah di ubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Agnes Sawir , menyebut ROI *return on investment* dengan *return on asset*, rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.<sup>2</sup>

Menurut Hery, hasil pengembalian atas aset (*Return On Asset*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atas suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini

---

<sup>1</sup>Sofyan safri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 305.

<sup>2</sup>Agnes, sawir, *Op. Cit.*, hlm. 137.

menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikan dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini di ukur dengan persentase. Rasio ini menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah ) rasio ini semakin tidak baik, demikian sebaliknya, artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari seluruh operasi perusahaan.<sup>3</sup>

Tujuan suatu usaha atau bisnis tidak lain adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba atas usaha yang dijalankan. Alquran telah menjelaskan seberapa banyak laba yang boleh diperoleh dalam suatu usaha atau bisnis. Hal tersebut tertuang dalam surah *Al- Baqarah* 275 dan surah *Al- Rum*, ayat 39. Surah *Al- Baqarah* ayat 275 sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي  
 يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ  
 الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ  
 فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ  
 النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: “orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual

<sup>3</sup>Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009), hlm. 130.

beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.<sup>4</sup>

Firman Allah dalam surah Ar-Rum ayat 39:

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رِّبَا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا  
آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya: dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).<sup>5</sup>

Kedua ayat diatas dapat disimpulkan bahwa suatu usaha apabila dilakukan dengan riba atau memperbanyak untung tidak sesuai ajaran Islam dengan tidak menghiraukan larangan Allah, maka bagi orang-orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

Indikator profitabilitas perusahaan sering digunakan *return on Asset* (ROA).<sup>6</sup> Adapun rumus untuk mencari *Return On Asset* (ROA):<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Depertemen, Agama .*Alhidayah Al-Quran Tafsir per Kata Tajwid Kode Angka* (Banten:PT. Kalim, 2011), hlm. 49.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm, 409.

<sup>6</sup>Arthur J. keowen, *Manajemen Keuangan* (Indonesia: PT Indeks, 2008), hlm. 80.

<sup>7</sup>Hery, *Op. Cit.*, hlm. 228.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}}$$

**b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)**

Rasio rentabilitas atau disebut juga dengan profitabilitas menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal kerja, jumlah karyawan dan jumlah cabang dan sebagainya.<sup>8</sup> Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan hasil investasi melalui kegiatan penjualan.<sup>9</sup>

Besarnya Return On Asset (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:<sup>10</sup>

- a) *Turn over* dari *operaring asset* (tingkat perputaran operating asset berputar dalam satu periode tertentu).
- b) *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dalam jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Menurut kutipan Brigham dan Houston, faktor- faktor yang mempengaruhi *return on asset*:

1. Rasio Likuiditas

---

<sup>8</sup>Sofyan Safri, *Op. Cit.*, hlm. 34.

<sup>9</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara: 2005), hlm. 122.

<sup>10</sup>Munawwir, *Op. Cit.*, hlm. 89.

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dan kewajiban lancar. Rasio likuiditas terdiri dari:

- 1) *Current ratio* mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan semua aktiva likuid yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancar.
  - 2) *Acid test* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid yang tanpa memasukkan unsur persediaan dibagi dengan kewajiban lancar.
2. Rasio Manajemen Aktiva

Rasio manajemen aktiva, mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivasinya. Rasio manajemen aktiva terdiri dari:

- 1) *Inventory turn over*, mampu mengetahui frekuensi pergantian persediaan yang masuk ke dalam perusahaan.
- 2) *Fixed asset turn over*, mengetahui keefektifan perusahaan menggunakan aktiva tetapnya dengan membandingkan penjualan terhadap aktiva tetap bersih

3) *Total asset turn over*, mengetahui keefektifan perusahaan menggunakan seluruh aktiva dengan membandingkan penjualan terhadap total aktiva.

c. **Kegunaan dari *Return On Asset***

Menurut Munawwir ada empat kegunaan dari *Return On Asset*, yaitu:<sup>11</sup>

- a. Dapat diperbandingkan antara efisiensi penggunaan modal pada perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui posisi perusahaan.
- b. Dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang diadakan oleh divisi bagian. Artinya membandingkan efisiensi suatu bagian dengan bagian yang lain dalam perusahaan yang bersangkutan.
- c. Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan.
- d. Dapat digunakan untuk keperluan kontrol dan juga keperluan perencanaan.

d. **Kelebihan dalam Analisis *Return On Asset***

- 1) *Return on asset* mudah dihitung dan dipahami.
- 2) Merupakan alat pengukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 90.

- 3) Manajemen menitik beratkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal.
- 4) Sebab tolak ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan asset yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.
- 5) Mendorong tercapainya tujuan perusahaan
- 6) Sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan- kebijakan manajemen

e. **Kelemahan dalam Analisis *Return On Asset***

- 1) Kurang mendorong manajemen untuk menambah asset apabila nilai *return on asset* yang diharapkan ternyata terlalu tinggi.
- 2) Manajemen cenderung fokus pada tujuan jangka pendek bukan pada tujuan jangka panjang, sehingga cenderung mengambil keputusan jangka pendek yang lebih menguntungkan tetapi berakibat negatif dalam jangka panjang.

**2. Pengertian *Current Ratio***

Rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan adalah *current ratio*. *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan membandingkan antara total aktiva lancar dengan utang lancar. Jika *current ratio* yang nilainya dua kali dari hutang yang harus di bayar. *Current ratio* menunjukkan sebagai alat

bayar dalam dan diasumsikan semua aktiva lancar dapat digunakan untuk membayar. Sedangkan kewajiban merupakan suatu keharusan yang harus di bayar pada saat jatuh tempo.

*Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek. Karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

*Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Sebaliknya suatu perusahaan yang *Current ratio*-nya tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kemampuan laba perusahaan.<sup>12</sup> *Current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang atau tingkat likuiditas yang rendah daripada aktiva lancar atau sebaliknya

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar:<sup>13</sup>

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

---

<sup>12</sup> Agnes Sawir, *Op. Cit.*, hlm. 8.

<sup>13</sup> Hery, *Op. Cit.*, hlm. 180.

### 3. Pengertian *Debt to Equity Ratio*

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to equity ratio* disebut juga ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.<sup>14</sup>

Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.<sup>15</sup> Secara umum sumber modal ada (2) sumber alternatif, yaitu modal yang bersumber dari modal sendiri dan dari eksternal seperti meminjam atau utang.

Pendanaan dengan modal sendiri dapat dilakukan dengan menerbitkan saham (*stock*), sedangkan pendanaan dengan utang (*debt*) dapat dilakukan dengan menerbitkan obligasi (*bonds*), *right issue* atau berutang ke bank, bahkan ke mitra bisnis. Dalam artian ketika dana itu dipakai untuk memperkuat struktur modal perusahaan, maka perusahaan mampu

---

<sup>14</sup> Irham, Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta:2017), hlm, 128.

<sup>15</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 156.

mengendalikan modal tersebut secara efektif efisien serta tepat sasaran.

Menurut Brigham dan Houston bahwa, kebijakan struktur modal melibatkan adanya suatu pertukaran antara resiko dan pengembalian:<sup>16</sup>

- 1) Penggunaan lebih banyak utang akan meningkatkan risiko yang ditanggung oleh para pemegang saham.
- 2) Namun, penggunaan utang lebih besar biasanya akan menyebabkan terjadinya ekspektasi tingkat pengembalian atas ekuitas yang lebih tinggi.

Menurut Agnes Sawir, semakin tinggi utang (*financial leverage*) yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi berisiko perusahaan perusahaan tersebut, sebaliknya semakin rendah tingkat pengembalian utangnya maka risiko pun semakin rendah.<sup>17</sup>

Menurut Hery, semakin tinggi *debt to equity ratio* maka berarti semakin kecil jumlah modal peminjam yang dapat dijadikan sebagai sebagai jaminan utang.<sup>18</sup>

Hutang adalah uang yang telah dipinjamkan dan harus dibayar kembali pada tanggal yang telah ditentukan.<sup>19</sup>

Sebagaimana dalam Q. S Al-Baqarah ayat 282:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى  
فَأَكْتُبُوهُ ۗ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۗ ...

---

<sup>16</sup> Agnes, Sawir, *Op. Cit.*, hlm. 181.

<sup>17</sup> *Ibid.*,

<sup>18</sup> Hery, *Op. Cit.*, hlm. 198.

<sup>19</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 39.

Artinya, hai orang-orang yang beriman apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menulisnya secara adil.<sup>20</sup>

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa bermuamalah tidak secara tunai artinya adalah hutang. Hutang merupakan kewajiban untuk setiap individu untuk melunasinya. Sebab hutang tersebut selain terikat dengan sesama manusia dan juga terikat dengan pertanggungjawaban kepada sang pencipta dan akan di hisab pada hari kemudian (hari pembalasan). Oleh karena itu sebaik- baik ingatan maka akan lebih baik dan lebih kuat ditulis dan dalam pencatatan di tulis dengan jujur dan benar.

Sedangkan ekuitas adalah hak milik sisa (*residual interest*) dalam aktiva suatu badan usaha yang tersisa sesudah di kurangi utang.<sup>21</sup> Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Hutang adalah uang yang telah dipinjam dan harus dibayar kembali pada tanggal yang telah ditentukan.

---

<sup>20</sup> Depertemen, Agama, *Alhidayah Al-Quran Tafsir per Kata Tajwid Kode Angka* (Banten:PT. Kalim, 2011), hlm. 49.

<sup>21</sup> Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2015), hlm. 23.

Hutang dibagi menjadi, (1) hutang lancar, atau kewajiban jangka pendek, dan (2) hutang jangka panjang.<sup>22</sup>

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang terhadap modal:<sup>23</sup>

$$\text{Rasio utang terhadap modal} = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}}$$

#### **4. Pengertian *Total Asset Turn Over***

Perputaran total aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva itu sendiri yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap aktiva. Menurut Hery, perputaran aset tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur seberapa efektif kapasitas aset tetap turut berkontribusi menciptakan penjualan.<sup>24</sup>

Sedangkan menurut kasmir, *total asset turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> Arthur J. Keown, dkk, *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan* (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 39.

<sup>23</sup> Hery, *Op. Cit.*, hlm. 198.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm, 219.

<sup>25</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 252.

*Total asset turn over* ini penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan, tapi akan lebih penting bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisiensi tidaknya penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka bisa dikatakan bahwa manajemen perusahaan mampu menghasilkan penjualan yang besar dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Sebaliknya semakin rendah rasio ini maka bisa dikatakan bahwa manajemen perusahaan kurang mampu menghasilkan penjualan yang besar dari total aktiva yang dimiliki. Dengan demikian apabila perusahaan mampu meningkatkan nilai *total asset turn over*, maka dianggap bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan bagus, hal ini juga akan mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.

Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata total asset. yang dimaksud total asset adalah total asset awal ditambah total asset tahun lalu dibagi dua. Perputaran total aset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset, dimana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio perputaran total aset:<sup>26</sup>

$$\text{Rasio perputaran total aset} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata total aset}}$$

---

<sup>26</sup> Hery, *Op. Cit.*, hlm. 221.

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel II.1**  
**Penelitian terdahulu**

	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
Ummu Khoiroh, Skripsi Institut Agama Islam negeri (IAIN) Padangsidimpua n	Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Profitabilitas Pada PT ANTAM Tbk Periode 2008- 2016 BEI Periode 2010-2014.	Hasil pengujian menunjukkan bahwa <i>current ratio</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> . Dan <i>debt to Asset ratio</i> secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap <i>Return On Asset</i> dan secara simultan <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Asset Ratio</i> berpengaruh secara simultan terhadap <i>return on asset</i> .
Tetrianana, Karina Tashia (2013) University Of Sumatera Utara Institutional Repository (USU-IR). ( <a href="http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/46772">http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/46772</a> )	Pengaruh <i>Total Asset Turn Over, Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Debt To Asset Ratio</i> terhadap Profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, <i>Total Asset Turn Over</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan <i>Debt To Equity Ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan <i>debt to Asset ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
Amrita, Maulida Rahmah, Wayan Cipta, Fridayana dan Yudiatmaja (2016) Jurnal Universita Pendidikan Ganesha	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa efek periode	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan dari <i>curren ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> dan <i>total asset turn over</i> terhadap <i>return on asset</i> ,

<p>Singaraja, Indonesia  <a href="https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjm/article/view/6668">https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjm/article/view/6668</a>          tgl 3 Agustus 2019.</p>	<p>2012- 2014</p>	<p>sedangkan Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial <i>current ratio</i> , <i>total asset turn over</i> terhadap <i>return on asset</i>, sedangkan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap <i>return on asset</i> pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>
<p>Julita (2010) Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara (Jurnal.umsu.ac.id.php/kumpulan dosen/artikel. tgl 12 Januari 2019)</p>	<p>Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>debt to Asset Ratio</i> terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Transformasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>debt to equity ratio</i> tidak ada pengaruh terhadap profitabilitas (ROA), <i>debt to asset ratio</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas secara parsial. <i>debt to equity ratio</i> dan <i>debt to asset ratio</i> berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA).</p>

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan peneliti sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian Ummu Khoiroh dengan peneliti terdapat pada variabelnya independennya. Variabel Ummu Khoiroh adalah *current ratio* dan *debt to asset ratio*, sedangkan peneliti *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turn over*. Sedangkan persamaannya terdapat pada dependennya *Return On Asset*. Dan juga perusahaan yang diteliti ummu khoiriah satu perusahaan dan peneliti sub sektor.

2. Perbedaan penelitian Karina Tashia dengan peneliti terdapat pada variabel independennya. Variabel Karina Tashia *Total Asset Turn Over*, *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio*, sedangkan peneliti *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turn over*. Persamaannya terdapat pada variabel dependennya *Return On Asset*.
3. Perbedaan peneliti Amrita Maulidia Rahmah, Wayan Cipta, Fridayana dan Yudiaatmaja terdapat pada tempat penelitiannya dimana amrita, dkk penelitiannya di perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012- 2014. sedangkan peneliti di perusahaan pertambangan batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015- 2017. Sedangkan persamaannya independen dan dependennya.
4. Perbedaan penelitian dengan Juliati terdapat pada variabel independennya. Variabel julita *Debt to Equity Ratio* dan *debt to Asset Ratio*, sedangkan peneliti *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turn over*. Persamaannya terdapat pada variabel dependennya *Return On Asset*.

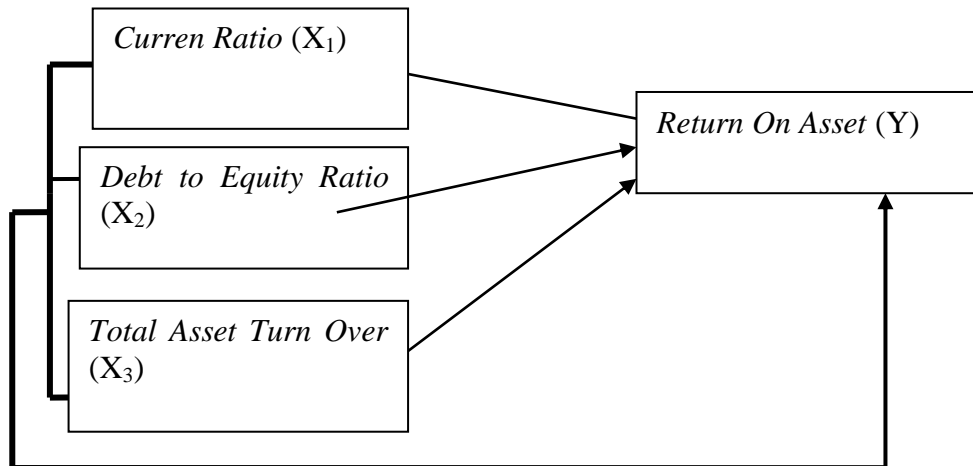
### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir yang baik adalah yang menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti kemudian di rumuskan ke dalam bentuk pradigma penelitian yang penyusunannya di dasarkan pada kerangka pikir.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Motode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm, 60.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan, *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang dengan modal sendiri dan perputaran total aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva itu sendiri yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap aktiva.

*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*terurn*) atas jumlah aktiva yang digunakan.

Gambar di atas menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X) dan terikat (Y). kerangka pikir di atas menjadi dasar untuk penelitian ini untuk melihat seberapa besarkah pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, perputaran total aktiva terhadap *return on asset* (ROA).

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya yang masih harus diuji secara empiris. Menurut Sumadi Suryabrata hipotesis merupakan “jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.”<sup>28</sup>

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015- 2017.

H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh *Debt to Equity Rasio* terhadap *Return On Asset* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015- 2017.

H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015- 2017.

H<sub>4</sub> : Terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Rasio* dan *Total Asset Turn Over* secara simultan terhadap *Return On Asset* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-

---

<sup>28</sup> Sumadi, Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm, 21.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015- 2017”. melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) web site resmi BEI. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang tersedia di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini di laksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2019.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yaitu pengaruh *current ratio* (X1), *debt to equity ratio* (X2), *total asset turn over* (X3) sebagai variabel bebas dan *Return On Asset* (Y) sebagai variabel terikat.

---

<sup>1</sup> Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek objek penelitian.<sup>2</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 -2017 (sebanyak 21 perusahaan jumlah observasi selama 3 tahun sebanyak 63 laporan keuangan).

**Tabel III.1**  
**Populasi Penelitian**

N0	Kode	Emiten
	ADRO	Adaro Energy Tbk
	ARII	Athlas Resources Tbk
3	ATPK	ATPK Resources TBK
4	BORN	Borneo Lumbang Energy dan Metal Tbk.
5	BRAU	Brau Coal Energy Tbk.
6	BSSR	Baramulti Susksessarana Tbk.
7	BUMI	Bumi Reseource Tbk.
8	BYAN	Bayan resource Tbk.
9	CPDW	Indo Setu Bara Resources Tbk.
10	DEWA	Darma Henwa Tbk.
11	DOLD	Delta Dunia Makmur Tbk.
12	GEMS	Golden Tujuh Buana Tbk.
13	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk.
14	HRUM	Hrum Energy Tbk.
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
16	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
17	MYOH	Samindo Resource Tbk.
18	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.
19	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk.
20	PTRO	Petrosea Tbk.
21	TOBA	Toba Bara Tbk.

---

<sup>2</sup>Mudrajad, Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi (bagaimana meneliti dan menulis riset?)* (Erlangga: Jogjakarta, 2013), hlm. 118.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dan teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *sampling purposive* yang mana teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.<sup>3</sup>

Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, maka kriteria sampel yang digunakan adalah:

- a. Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015- 2017.
- b. Perusahaan pertambangan Batubara selalu terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) dari tahun 2015- 2017.

Berdasarkan kriteria di atas, maka terdapat 10 perusahaan dengan jumlah observasi selama 3 tahun sebanyak 30 laporan keuangan. Berikut ini perusahaan yang dijadikan sebagai daftar sampel yaitu:

**Gambar III.2**  
**Sampel Penelitian**

No.	Kode	Emiten
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
3	HRUM	Harum Energi Tbk.
4	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 61.

5	KKGI	Researce Alam Indonesia Tbk.
6	MBAP	Mitraban adiperdana Tbk.
7	MYOH	Myoh Tecnology Tbk.
8	PTBA	Bukut Asam Tbk.
9	TOBA	Toba Bara Tbk.
10	PTRO	Petrosea Tbk

Sumber data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### D. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Ada banyak sebutan untuk data panel, misalnya data terkelompok (*pooled data*), kombinasi berkala, data mikropanel, data bujur dan analisis riwayat peristiwa. Data panel merupakan gabungan antara data berkala dan data tambang lintang. Data panel (*data pooling*) juga merupakan kombinasi antara *time series* (runtun waktu) dan *cross section* (silang tempat).

Terdapat dua keuntungan menggunakan data panel dibandingkan data *time series* dan *cross section* dalam data panel membuat jumlah observasi menjadi lebih besar. Secara teknis, menurut hasil data panel dapat memberikan data yang informatif, mengurangi koleniaritas antar perubah serta meningkatkan derajat kebebasan yang atrinya meningkatkan efisiensi.

Kedua, keuntungan yang lebih penting dari penggunaan data panel adalah mengurangi masalah identifikasi. Data panel lebih baik dalam

mengukur efek yang secara sederhana tidak dapat diatasi dalam data *time series* dan *cross section*.<sup>4</sup>

## **2. Sumber Data**

Data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Data dalam penelitian ini data bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yaitu data yang laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi yang dipublikasikan oleh subsektor pertambangan batubara periode 2015- 2017.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur, jurnal, surat- surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program.<sup>5</sup> Dokumentasi adalah pengumpulan data untuk melihat data dengan jelas dan berhubungan dengan penelitian tentang perusahaan yang diteliti. Data penelitian ini adalah data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Pertambangan Batubara yang telah diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia serta data lain yang mendukung.

---

<sup>4</sup>M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel dan Time Series* (Bogor: IPB Press, 2011), hlm. 208.

<sup>5</sup>Nur Idriantoro dan Bambang Supono, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk dan Akuntansi dan Manajemen* (BFFE:Yogyakarta, 2009), hlm. 146.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengelolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan untuk prosedur- prosedur tertentu, yang masing-masing pada umumnya mensyaratkan hal- hal tertentu.<sup>6</sup>

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Rasio, Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015- 2017. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan tahapan rancangan analisis sebagai alat hitung dengan menggunakan bantuan komputer yaitu eviews 9.

Metode analisis pengujian Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>7</sup> Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, desimal, persentil, perhitungan penyebaran data

---

<sup>6</sup>Sumadi Subyarata, *Op. Cit.*, hlm. 93.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 206.

melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi yang digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak.<sup>8</sup> Uji normalitas residu metode OLS secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque-Bere* (JB). metode ini didasarkan pada sampel besar yang diasumsikan bersifat *asymptotic*.<sup>9</sup>

Untuk mengetahui residu berdistribusi normal atau tidak maka digunakan uji normalitas dengan menggunakan uji *Jarque-Bere*. Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas ini ialah apabila hasil perhitungan  $Jarque-Bere > (0,05)$  maka berdistribusi normal.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

uji *multikolinieritas* adalah kondisi adanya hubungan linear antara variabel independen, maka multikolinieritas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (yang terdiri atas satu variabel dependen dan satu variabel independen). kondisi terjadinya multikolinieritas ditunjukkan dengan berbagai informasi berikut:

1) Nilai  $R^2$  tinggi, tetapi variabel independen banyak yang tidak signifikan.

---

<sup>8</sup>Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data terpaktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 90.

<sup>9</sup> Agus Widarjono, *Ekometrika* (Yogyakarta: Ekonosia, 2015), hlm. 254

2) Dengan menghitung koefisien korelasi antar variabel independen. Apabila koefisiennya rendah atau di bawah 0,80, maka tidak terdapat multikolinearitas.

3) Dengan melakukan regresi *auxiliary*.<sup>10</sup>

Hal-hal yang menyebabkan terjadinya multikolonieritas pada model regresi adalah kesalahan teoritis dalam pembentukan model fungsi regresi yang dipergunakan, dan terlampau kecilnya jumlah pengamatan yang akan dianalisis dengan model regresi.<sup>11</sup>

#### **b. Uji *Heteroskedasitas***

Heteroskedasitas merupakan keadaan dimana semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi tidak memiliki varians yang sama. Uji heteroskedasitas dapat dilakukan dengan cara seperti.

a) Melihat pola residul dari hasil estimasi regresi. jika residul bergerak konstan, maka tidak ada heteroskedasitas. akan tetapi, jika residulnya membentuk suatu pola tertentu, maka hal tersebut mengindikasikan adanya heteskedasitas.

b) untuk membuktikan dugaan pada uji heteroskedisitas pertama, maka dilakukan uji *white Heteroscedasticity* yang tersedia dalam program Eviews. Hasil yang diperhatikan dari uji ini adalah nilai F dan

---

<sup>10</sup> Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews edisi 4* (UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2015), bab 5, hlm. 1-2.

<sup>11</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 76.

*Obs\* R-Squared* Jika *Obs\* R-Squared* lebih kecil dari  $X^2$  tabel maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. Demikian juga sebaliknya.<sup>12</sup>

Jika ada pola tertentu seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi *heteroskedastisitas* jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.<sup>13</sup>

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi di antara faktor gangguan. Korelasi dapat terjadi pada serangkaian pengamatan dan data yang diperoleh pada suatu waktu tertentu.<sup>14</sup> Untuk mendeteksi adanya autokorelasi, berikut adalah hal-hal yang dapat dilakukan :

1. Memperhatikan nilai *t-statistik*,  $R^2$ , uji F dan Durbin Watson (DW) statistic. Dari hasil estimasi, diketahui bahwa nilai DW statistic relative kecil, yakni sebesar 0,492. Artinya, ada kemungkinan terjadi masalah autokorelasi.
2. Melakukan uji LM (metode Bruesch Godfrey). Metode ini didasarkan pada nilai F dan *Obs\* R-Squared*, dimana jika nilai

---

<sup>12</sup> Schrul R. Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai EVIEWS* (Jakarta: Salembah Empat, 2011), hlm.36-38

<sup>13</sup> Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 218.

<sup>14</sup> Muhammad Firdaus, *Op.Cit.*, hlm. 157.

probabilitas dari Obs\* R-Squared melebihi tingkat kepercayaan ,  
maka H<sub>0</sub> diterima tidak ada masalah autokorelasi.<sup>15</sup>

Adapun pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah:<sup>16</sup>

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_l \leq d \leq d_u$
tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$D_u < d < 4 - d_u$

#### 4. Metode Analisis Data

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik (model) yaitu:

##### 1. Pooled Least Squary (Common Effect)

Mengestimasi data panel dengan metode OLS. Pendekatan PLS secara sederhana menggabungkan (*pooled*) seluruh data *time series* dan *cross section*. Teknik regresi *Pooled Least Squary* (PLS) adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}; i = 1, 2, \dots, N; t = 1, 2, \dots, T$$

##### 2. Fixed Efect (FE). Menambahkan model dummy pada data panel.

Pendekatan FE memperhitungkan kemungkinan bahwa peneliti menghadapi masalah, yang mungkin membawa perubahan pada *intercept time series* atau *cross-section*. Model dengan FE

<sup>15</sup>Schrul R. Ajija, dkk, *Op., Cit*, hlm. 40

<sup>16</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS* 23(Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 108.

menambahkan variabel dummy untuk mengizinkan adanya perubahan *intercept*. Teknik regresi *Fixed Effect (FE)* adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \gamma_2 W_{2t} + \gamma_3 W_{3t} + \dots + \gamma_N W_{Nt} + \beta_2 Z_{i2} + \beta_3 Z_{i3} + \dots + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_T Z_{iT} + \epsilon_{it}$$

dimana:

$Y_{it}$  : Variabel terikat untuk individu ke-i

$X_{it}$  : Variabel bebas untuk individu ke-I dan waktu ke-t

$W_{it}$  dan  $Z_{it}$  variabel dummy yang didefinisikan berikut ini:

$W_{it} = 1$  ; untuk individu  $i; I = 1, 2, \dots, N = 0$ ; lainnya

$Z_{it} = 1$  ; untuk periode  $t; t = 1, 2, \dots, T = 0$ ; lainnya

Penentuan model terbaik antara *fixed effect* dan *random effect* digunakan Uji hausman. Statistik uji hausman ini mengikuti distribusi statistik *chi-squera* dengan *degree of freedom* sebanyak k dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritisnya, maka  $H_0$  ditolak dan model yang lebih tepat adalah model *fixed effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik hausman lebih kecil dari nilai kritisnya, maka model yang lebih tepat adalah *random effect*.<sup>17</sup>

3. *Random Effect (RE)*. Memperhitungkan error dari data panel dengan metode *least square*. Pendekatan RE memperbaiki efisiensi proses *least square* dengan memperhitungkan error dari *cross section* dan *time*

---

<sup>17</sup> Muhammad Firdaus, *Op.Cit.*, hlm. 238.

*series*. Model RE adalah variasi dari estimasi *Generalized Least Square* (GLS). Teknik regresi *Random Effect* (RE) adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}; \epsilon_{it} = \mu_i + V_t + W_{it}$$

dimana:

$\mu_i$  = komponen *error cross-section*

$V_t$  = komponen *error time-series*

$W_{it}$  = komponen *error gabungan*

Penentuan model terbaik antara *Pooled Least Squary* (PLS), *Fixed Effect* (FE) dan *Random Effect* (RE) menggunakan dua teknik estimasi model dalam regresi data panel.

- a) *Chow test* digunakan untuk memilih antara model *common effect* atau *fixed effect*. Hipotesis dalam uji *Chow* adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan *chi-square* tabel. Perbandingan di pakai apabila hasil nilai *chi-square* hitung > nilai *chi-square* tabel, maka  $H_0$  ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect*. Begitupun sebaliknya, jika *chi-square* hitung < nilai *chi-square* tabel, maka  $H_0$  diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *common effect model*.
- b) *hausman test* digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau model *random effect*. Statistik uji Hausman ini mengikuti distribusi statistic *Chi-Square* dengan *degree of freedom* sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. jika nilai statistik *hausman* lebih besar dari nilai kritisnya, maka  $H_0$  ditolak dan model yang lebih tepat

adalah model *fixed effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik hausman lebih kecil dari nilai kritisnya, maka model yang lebih tepat adalah *Random Effect* .

## 5. Uji Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data koefisien determinasi ganda ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atas kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan isinya dipengaruhi oleh variabel bebas yang dimasukkan dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.<sup>18</sup>

### b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji t)

Uji-t adalah jenis penelitian statistika untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika. Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan setiap variabel dependen.

Bisa juga dikatakan uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Untuk

---

<sup>18</sup>Morisan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 54.

mengetahui ada tidaknya hubungan variabel (X) terhadap variabel (Y) maka digunakan signifikan 0,05.

Jika nilai *return on asset* lebih besar dari 0,05 maka ada pengaruh dari variabel (X) terhadap (Y) (koefisien regresi signifikan). Sedangkan jika nilai *return on asset* lebih kecil dari 0,05 maka ada pengaruh dari variabel (X) terhadap variabel (Y) (koefisien regresi tidak signifikan). Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak.<sup>19</sup>

### c. Uji Signifikan Simultan uji (F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>20</sup>

## 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik

---

<sup>19</sup> Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 118.

<sup>20</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 81.

turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda digunakan bila jumlah variabel independennya minimal dua.<sup>21</sup> Rumus dari regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + X_n + e$$

Keterangan:

Y	= <i>Return On Asset</i>
a	= konstanta
b <sub>1,2,3,</sub>	= koefisien regresi
X <sub>1</sub>	= <i>Current Ratio</i>
X <sub>2</sub>	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
X <sub>3</sub>	= <i>Total Asset Turnover</i>
e	= error

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 277.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran umum Bursa Efek Indonesia**

##### **1. Bursa Efek Indonesia**

Bursa efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan bursa efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivative menjadi BEI. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi 1 Desember 2007.<sup>1</sup>

Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham.

salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah adalah JII. Pembentukan JII tidak lepas dari kerja sama antara Pasar Modal Indonesia (dalam hal ini PT Bursa Efek Jakarta) dengan PT Danareksa Investment Management (PT DIM). JII telah dikembangkan sejak tanggal 3 Juli 2000. Pembentukan instrumen

---

<sup>1</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa\\_Efek\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia). Diakses pada tanggal 22 Mei 2019, pukul 20.30 WIB

syariah ini untuk mendukung pembentukan Pasar Modal Syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003.<sup>2</sup>

Keberadaan DES ditinjau lanjuti oleh BEI dengan meluncurkan indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI.

## **2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia**

Visi Bursa Efek Indonesia adalah untuk menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia, dengan misi yaitu menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Jakarta\\_Islamic\\_Index](https://id.wikipedia.org/wiki/Jakarta_Islamic_Index). Diakses pada tanggal 22 Mei 2019, pukul 21.18 WIB

<sup>3</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa\\_Efek\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia). Diakses pada tanggal 22 Mei 2019, pukul 21.45 WIB

## B. Struktur Pasar Modal Indonesia

**Gambar IV.1**  
**Struktur Pasar Modal Indonesia**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## C. Deskripsi data penelitian

### 1. Return on asset

**Tabel IV.1**  
**Hasil perhitungan *return on asset* Periode 2015-2017**  
**Disajikan dalam (persen)**

No	Kode	Nama perusahaan	ROA		
			2015	2016	2017
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	2,53	5,22	7,87
2.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	0,56	9,26	20,34
3.	HRUM	Harum Energi Tbk.	4,99	4,34	12,13
4.	ITMG	Indo Tambangraya	5,35	10,80	18,59

		Megah Tbk.			
5.	KKGI	Researce Alam Indonesia Tbk.	9,46	16,00	20,72
6.	MBAP	Mitraban adiperdana Tbk.	31,75	23,29	36,46
7.	MYOH	Myoh Tecnology Tbk.	15,33	14,43	9,04
8.	PTBA	Bukit Asam Tbk.	12,05	10,89	9,17
9.	PTRO	Petrosea Tbk	-2,98	-1,98	1,90
10.	TOBA	Toba Bara Tbk.	9,11	5,57	11,87

*Sumber: Hasil data diolah*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan ROA pada Adaro Energy Tbk. Selama kurun waktu 2015-2017 mengalami kenaikan yang signifikan dimana dari tahun 2016 ke 2017 mengalami kenaikan sebesar 7,79%. Kemudian Golden Energy Mines Tbk juga mengalami kenaikan, dari tahun 2015 ke 2017 mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 11,08%. Dan Harum Energi Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2015 sampai 2016 mengalami penurunan sebesar 0,65% sedangkan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 7,79%.

Indo Tambangraya Megah Tbk mengalami kenaikan yang signifikan sebesar dimana tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 7,79%. Researce Alam Indonesia Tbk mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2015- 2017. dimana tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 5,54% dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 4,72%. Mitraban Adiperdana Tbk mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar

8,46% dan tahun 2017 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 13,17%.

Myoh Technology Tbk mengalami penurunan, dimana tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 1,10% dan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 5,39%. Bukit Asam Tbk mengalami penurunan, dimana pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 2,16% dan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,72%. Petrosea Tbk mengalami kenaikan. tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 1.08% dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 3,88%. Toba Bara Tbk mengalami fluktuasi dru tahun 2015-2017. Dimana pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 3,54% dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 6,30%.

## 2. *Current Ratio*

**Tabel IV.2**  
**Hasil perhitungan *current ratio* Periode 2015-2017**  
**Disajikan dalam (persen)**

No	Kode	Nama perusahaan	<i>Current ratio</i>		
			2015	2016	2017
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	2,40	2,47	2,55
2.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2,79	3,77	1,68
3.	HRUM	Harum Energi Tbk.	6,91	5,06	5,45
4.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	1,80	2,25	2,43
5.	KKGI	Researce Alam Indonesia Tbk.	2,21	4,05	3,54
6.	MBAP	Mitraban adiperdana Tbk.	2,07	3,40	3,16
7.	MYOH	Myoh Tecnology Tbk.	2,31	4,29	2,84

8.	PTBA	Bukit Asam Tbk.	1,54	1,65	2,26
9.	PTRO	Petrosea Tbk	1,55	2,15	1,65
10.	TOBA	Toba Bara Tbk.	1,39	0,96	1,52

*Sumber: Hasil data diolah*

Berdasarkan tabel di atas perusahaan Adaro Energy Tbk dari tahun 2015-2017 mengalami kenaikan. Perusahaan Golden Energy Mines Tbk tahun 2016 mengalami kenaikan 0,98% dan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 2,09%. Perusahaan Harum Energi Tbk mengalami penurunan sebesar 1,85% dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,64%. Perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2015 sampai dengan 2017 mengalami kenaikan. Perusahaan Researce Alam Indonesia Tbk tahun 2016 mengalami kenaikan 1,84% dan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,51%.

perusahaan Mitraban Adiperdana Tbk tahun 2016 mengalami kenaikan 0,98% dan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 024%. perusahaan Myoh Teknologi Tbk tahun 2016 mengalami kenaikan 1,98% dan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,45%. perusahaan Bukit Asam Tbk dari tahun 2015 sampai dengan 2017 mengalami kenaikan. perusahaan Petrosea Tbk tahun 2016 mengalami kenaikan 0,6% dan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,5%. perusahaan Toba Bara Tbk tahun 2016 mengalami penurunan 0,43% dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,56%.

### **3. Debt to equity ratio**

**Tabel IV.3**  
**Hasil perhitungan *debt to equity ratio* Periode 2015-2017**  
**Disajikan dalam (persen)**

No	Kode	Nama Perusahaan	<i>Debt to equity ratio</i>		
			2015	2016	2017
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	7,38	0,72	0,66
2.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	0,49	0,45	1,02
3.	HRUM	Harum Energi Tbk.	0,10	0,16	0,16
4.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	0,41	0,33	0,41
5.	KKGI	Researce Alam Indonesia Tbk.	0,28	0,16	0,18
6.	MBAP	Mitriban adiperdana Tbk.	0,47	0,27	0,31
7.	MYOH	Myoh Tecnology Tbk.	0,72	0,37	0,32
8.	PTBA	Bukit Asam Tbk.	0,81	0,76	0,59
9.	PTRO	Petrosea Tbk	1,38	1,30	1,44
10.	TOBA	Toba Bara Tbk.	0,82	0,77	0,99

*Sumber: Hasil data diolah*

Berdasarkan tabel di atas perusahaan Adaro Energy Tbk mengalami penurunan dari tahun 2015-2017, sedangkan perusahaan Golden Energy Mines Tbk mengalami penurunan tahun 2016 sebesar 0,04% dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,57%. perusahaan Harum Energi Tbk mengalami kenaikan dari tahun 2015-2017, perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 0,68% dan mengalami kenaikan tahun 2017 sebesar 0,08%. perusahaan Researce Alam Indonesia Tbk mengalami

penurunan tahun 2016 sebesar 0,12% kemudian tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,02%.

perusahaan Mitraban Adiperdana tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,20% dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,04%. perusahaan Myoh Tecnology Tbk dan Bukit Asam Tbk mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai 2017. perusahaan Petrosea Tbk tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,08% kemudian tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,14%. perusahaan Toba Bara Tbk tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,05% dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,22%.

#### 4. *Total asset turn over*

**Tabel IV.4**  
**Hasil perhitungan *Total asset turn over* Periode 2015-2017**  
**Disajikan dalam (persen)**

No.	Kode Perusahaan	Nama perusahaan	<i>Total asset turn over</i>		
			2015	2016	2017
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	0,45	0,38	0,47
2.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	0,95	1,01	1,28
3.	HRUM	Harum Energi Tbk.	0,65	1,52	0,71
4.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	0,13	1,13	1,24
5.	KKGI	Researce Alam Indonesia Tbk.	1,85	1,56	1,29
6.	MBAP	Mitraban adiperdana Tbk.	2,00	1,60	1,60
7.	MYOH	Myoh Tecnology Tbk.	1,40	1,29	1,38

8.	PTBA	Bukit Asam Tbk.	0,38	0,75	0,88
9.	PTRO	Petrosea Tbk	0,48	0,53	0,59
10.	TOBA	Toba Bara Tbk.	1,23	0,74	0,89

*Sumber: Hasil data diolah*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perusahaan Adaro Energy Tbk mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2016 mengalami penurunan 0,07%. Kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,09%. Kemudian perusahaan Harum Energi Tbk dari tahun 2015-2017 mengalami peningkatan. Perusahaan Harum Energi Tbk mengalami fluktuasi tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,87% dan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,81%. Indo Tambangraya Megah Tbk mengalami kenaikan dari tahun 2015-2017.

perusahaan Researce Alam Indonesia Tbk mengalami penurunan dari tahun 2015-2017. Perusahaan Mitraban adiperdana Tbk mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai 2016 dan tahun 2017 tidak mengalami penurunan dan tidak mengalami kenaikan. Perusahaan Myoh Tecnology Tbk tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,11% dan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,09%.

perusahaan Bukit Asam Tbk tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,06% dan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,13%. perusahaan Petrosea Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2015-

2017. Perusahaan Toba Bara Tbk tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,49% dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,15%.

#### D. Analisis Data Penelitian

##### 1. Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel IV.5**  
**Statistik Deskriptif**

	ROA	CR	DER	TATO
Mean	11.13533	2.736667	0.789667	1.026333
Median	9.360000	2.355000	0.460000	0.980000
Maximum	36.46000	6.910000	7.380000	2.000000
Minimum	-2.980000	0.960000	0.100000	0.130000
Std. Dev.	9.013416	1.343334	1.299784	0.472342
Skewness	0.969081	1.365280	4.543332	0.143944
Kurtosis	3.972583	4.623902	23.59776	2.169106
Jarque-Bera	5.877987	12.61627	633.5437	0.966580
Probabilty	0.052919	0.001821	0.000000	0.616751
Sum	334.0600	82.10000	23.69000	30.79000
Sum Sq. Dev.	2356.009	52.33187	48.99370	6.470097
Observations	30	30	30	30

*Sumber : Output Eviews 9*

Berdasarkan hasil output statistik variabel penelitian yang disajikan dalam tabel IV.5 maka dapat diinterpretasikan berikut:

- a. *Return On Asset* (ROA) yang dimiliki perusahaan periode penelitian 2015-2017 subsektor pertambangan batubara ini bernilai rata-rata 11.13833 artinya tingkat *return* (penghasilan) yang diperoleh pemilik perusahaan atas modal adalah sebesar 11,13%. Semakin

tinggi rasio ini menandakan kinerja perusahaan semakin baik dan efisien. Nilai ROA tertinggi adalah 36.46% yang dihasilkan oleh Mitraban Adiperdana Tbk. dan nilai ROA terendah adalah sebesar - 2.980000 yang dihasilkan oleh Petrosea Tbk dan standar deviasi variabel sebesar 9.008914.

- b. *Current ratio* (CR) memiliki nilai rata-rata sebesar 2.736667 menunjukkan keseluruhan kemampuan perusahaan membayar utang lancar perusahaan. Aktiva lancar tertinggi adalah sebesar 6.910000 yang di hasilkan oleh Harum Energi Tbk pada tahun 2015 dan aktiva lancar terendah 0.960000 yang di hasilkan Toba Bara Tbk pada tahun 2016 dan standar deviasi variabel sebesar 1.343334.
- c. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.789667 yang menunjukkan seberapa besar perusahaan di biaya utang daripada modal sendiri. Perputaran tertinggi perusahaan di biyai utang 7.380000 yang dihasilkan oleh Adaro Energy Tbk pada tahun 2015 dan perputaran perusahaan di biyai utang daripada modal sendiri terendah adalah 0.100000 oleh Harum Energi Tbk tahun 2015 dan standar deviasi variabel sebesar 1.343334.
- d. *Total Asset Turn Over* (TATO) memiliki nilai rata-rata sebesar 1.026333 yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam di total asset. jumlah penjualan tertinggi adalah 2.000000 oleh Mitraban

adiperdana Tbk pada tahun 2015 dan jumlah penjualan terendah sebesar 0.130000 oleh Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2015 dan stand deviasi sebesar 0.472342.

## 2. Uji Normalitas

**Tabel 1V.6**  
**Hasil Uji Persyaratan (Normalitas)**

Variabel	Notasi	Jarque Bera	Critikal Value ( $\alpha$ )	Interpresta si
ROA	Y	5.877987	0,05	Normal
CR	X1	12.61627	0,5	Normal
DER	X2	633.5437	0,5	Normal
TATO	X3	0.966580	0,5	Normal

Sumber: Output Eviews 9

Hasil uji normalitas pada tabel IV.6 diketahui bahwa keempat variabel yang terdiri dari *return on asset*, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turn over* terdistribusi normal karena memiliki J-B yang lebih besar dari 0,05.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

**Tabel IV.7**  
**Uji Multikolinearits**

	CR	DER	TATO
CR	1	-0.184579	0.152473
DER	-0.184579	1	-0.360847
TATO	0.152473	-0.360847	1

Sumber: Output Eviews9

Dari hasil output yang dilakukan dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas karena koefisien korelasi diantara masing-masing variabel lebih kecil dari 0,80, dimana:

$$\text{CR-DER} : r (-0.184579) < (0, 80)$$

$$\text{CR-TATO} : r (0,152473) < (0,80)$$

$$\text{DER-TATO} : r (-0,360847) < (0.80)$$

### b. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

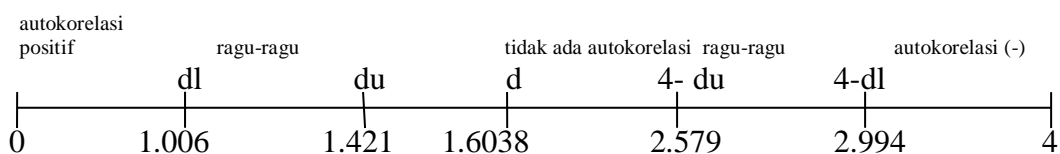
Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	2.449861	Prob. F(9,20)	0.0457
Obs*R-squared	15.73085	Prob. Chi-Square(9)	0.0727
Scaled explained SS	68.12517	Prob. Chi-Square(9)	0.0000

Sumber: *Output Eviews*

Dari hasil output pengujian yang dilakukan diketahui bahwa p-value Obs\*R-square sebesar = 0.0727 > 0,05. Dimana jika p-value Obs\*R-square >  $\alpha$ , maka  $H_0$  diterima. Sehingga kesimpulannya adalah tidak ada heteroskedastitas.

Berdasarkan tabel di atas maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada heteroskedastisitas.

### c. Uji Autokorelasi



Sumber: Hasil olahan penulis

**Gambar IV.2**  
**Grafik Uji Tabel Darbin Watson**

Adapun pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah:

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_l \leq d \leq d_u$
tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$D_u < d < 4 - d_u$

Berdasarkan grafik uji tabel Darbin Watson di atas, tidak terdapat autokorelasi positif, dimana  $d = 1.6038 > d_u = 1.421$  dan tidak terdapat autokorelasi negatif  $4 - d_u = 2.579 > d_u = 1.421$  sehingga bisa disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

#### 4. Metode Analisis Data

##### a. Common Effect

**Tabel IV.9**  
**Hasil Regresi Data Panel Menggunakan Common Effect (PLS)**

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR?	-0.382368	0.776829	-0.492216	0.6265
DER?	-0.629090	0.890343	-0.706571	0.4859
TATO?	12.42582	2.047051	6.070108	0.0000

R-squared	0.486105	Mean dependent var	11.13533
Adjusted R-squared	-0.020910	S.D. dependent var	67.011898
Adjusted R-squared	0.448039	S.D. dependent var	9.013416
S.E. of	6.696436	Akaike info criterion	6.735668

regression			
Sum squared resid	1210.741	Schwarz criterion	6.875787
Log likelihood	-98.03501	Hannan-Quinn criter.	6.780493
Durbin-Watson stat	1.349848		

Sumber: Output Eviews9

*b. Fixed Effect*

**Tabel IV.10**  
**Hasil Regresi Data panel menggunakan Model Fixed Effect**

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.357678	7.879615	0.933761	0.363501
CR?	0.136397	1.8409211	0.074092	0.941801
DER?	-0.592437	0.9810274	-0.603895	0.553887
TATO?	3.772856	4.445895	0.848615	0.407886
6				
Fixed Effects (Cross)				
ADRO— C	-2.438774			
GEMS— C	-1.443626			
HRUM —C	- 4.4741438			
ITMG— C	0.9850844			
KKGI— C	1.7819694			
MBAP— C	16.417686			
MYOH —C	0.306394			
PTBA— C	0.455831			
PTRO— C	-9.819496			
TOBA— C	-1.770924			
Effects Specification				

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-square	0.780927	Mean dependent var	11.135333
Adjusted R-square	0.626288	S.D. dependent var	9.013416
S.E. of regression	5.5100767	Akaike info criterion	6.549716
Sum squared resid	516.136081	Schwarz criterion	7.156902
Log likelihood	-85.2457521038771	Hannan-Quinn criter.	6.743960
F-statistic	5.049997	Durbin-Watson stat	2.136418
Prob(F-statistic)	0.001354		

sumber: output evIEWS9

Setelah hasil dari model *common effect* dan *fixed effect* diperoleh maka selanjutnya dilakukan uji chow. Pengujian tersebut dibutuhkan untuk memilih model yang paling tepat diantara model *comment effect* dan *fixed effect*. Hipotesis dalam uji Chow adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan *chi-square* tabel. Perbandingan di pakai apabila hasil nilai *chi-square* hitung > nilai *chi-square* tabel, maka  $H_0$  ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect*. Begitupun sebaliknya jika *chi-square* hitung < nilai *chi-square* tabel, maka  $H_0$  diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *comment effect model*

**Tabel IV.11**  
**Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.534624	(9,17)	0.0471597
Cross-section Chi-square	25.528363	9	0.002439

*Sumber: output evIEWS9*

Berdasarkan hasil output di atas diperoleh Hasil uji chow dengan *Chi-square* hitung sebesar 25.528363 sedangkan *chi-square* tabel dengan nilai df 9 dan  $\alpha$  0,05 adalah sebesar 16,92 maka dapat di simpulkan bahwa nilai *chi-square* hitung > nilai *chi-square* tabel maka  $H_0$  ditolak, yakni  $25.528363 > 16,919$  yang artinya model regresi yang lebih baik adalah model *fixed effect*.

**c. Random Effect**

**Tabel IV.12**  
**Hasil Regresi Data Panel Menggunakan Model Random Effect**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.955006	4.5768241	0.208661	0.836338
CR?	0.057299	1.040685	0.055059	0.956512
DER?	-0.6980152	0.9109659	-0.766236	0.450436
TATO?	10.303395	2.9108462	3.539656	0.001533
Random Effects (Cross)				
ADRO —C	0.915841			
GEMS— C	-1.023506			
HRUM —C	-2.166674			
ITMG— C	1.209483			
KKGI— C	-0.994522			
MBAP —C	6.611197			
MYOH —C	-1.040787			
PTBA—	0.992759			

C			
PTRO— C	-3.716423		
TOBA— C	-0.787369		
Effects Specification			
	S.D.	Rho	
Cross - secti on rando m	3.602986	0.299510	
Idios yncra tic rando m	5.510076	0.7004897	
Weighted Statistics			
R-squared	0.345097	Mean dependent var	7.370162
Adjusted R-squared	0.269531	S.D. dependent var	6.801008
S.E. of regression	5.812647	Sum squared resid	878.458668
F-statistic	4.566852	Durbin-Watson stat	1.603869
Prob(F- statistic)	0.010663		

Sumber: Output Eviews

Penentuan model terbaik antara *fixed effect* dan *random effect* digunakan uji hausman. Statistik uji Hausman ini mengikuti distribusi statistik *Chi-Square* dengan *degree of freedom* sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. jika nilai statistik *hausman* lebih besar dari nilai kritisnya, maka  $H_0$  ditolak dan model yang lebih tepat adalah model *fixed effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik

hausman lebih kecil dari nilai kritisnya, maka model yang lebih tepat adalah *Random Effect* .

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.933837	3	0.114873

*Sumber: Output Eviews9*

Dari hasil output diperoleh hasil uji hausman di atas, dapat dilihat dari nilai *chi-square* statistik sebesar 5.933837. Untuk nilai *chi-square* tabel dengan df sebanyak 3 dan nilai signifikansi sebesar 0,05 maka didapat nilai 7,815 yang berarti bahwa nilai *chi-square* statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritis *chi-square* ( $5.933837 < 7,815$ ). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka, model yang digunakan adalah *random effect*.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari pemilihan estimasi model data panel dengan menggunakan uji chow dan uji hausman tahap pemilihan model yang paling tepat untuk tiga model penelitian memperlihatkan bahwa *model random effect* adalah metode yang lebih baik daripada *common effect* dan *fixed effect*

## 5. Uji Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel IV.14**  
**Koefisien Determinasi**

Cross-section random effect
-----------------------------

R-squared	0.345097	Mean dependent var	7.370162
Adjusted R-squared	0.269531	S.D. dependent var	6.801008
S.E. of regression	5.812647	Sum squared resid	878.458668
F-statistic	4.566852	Durbin-Watson stat	1.603869
Prob(F-statistic)	0.010663		

Sumber: Output Eviews9

Dari hasil output hasil determinasi diperoleh besar angka adjusted R-Square ( $R^2$ ) adalah 0.269531. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turn over* berpengaruh sebesar 26,9% terhadap variabel dependen *return on asset* sedangkan sisanya sebesar 73,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel lain di luar model yang mempengaruhi *return on asset*.

#### b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

**Tabel.IV.15**  
**Tabel Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.955006	4.576824	0.208661	0.836338
CR	0.057299	1.0406855	0.055059	0.956512
DER	- 0.6980152	0.9109659	- 0.76623635	0.450436
TATO	10.303395	2.910848	3.5396562	0.001533

Sumber: Output Eviews9

Uji parsial diperoleh dari hasil output eviews tersebut antara lain  $t_{hitung}$  *current ratio* 0.055059, *debt to equity ratio* (-0.76623635) dan *total asset turn over* 3.5396562. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (db)  $n-k$  atau  $30-3 = 27$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen) dengan nilai signifikan 0,05 sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  (lihat lampiran  $t_{tabel}$ ).

a) Variabel *Current Ratio*

Variabel *Current Ratio* terhadap *return on asset* perusahaan diperoleh nilai signifikansi  $t_{hitung} > t_{tabel} = 0.055059 < 1,701131$  artinya tidak signifikan. Tidak signifikan disini berarti  $H_a$  ditolak jadi, *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

b) Variabel *debt toequity ratio*

Variabel *debt toequity ratio* terhadap *return on asset* perusahaan diperoleh nilai signifikansi  $t_{hitung} > t_{tabel} = (-0.76623635) < 1,701131$  artinya tidak signifikan. Tidak signifikan disini berarti  $H_a$  ditolak, *debt toequity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

c) Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *return on asset*

Variabel *Total Asset Turn Over* terhadap *return on asset* perusahaan diperoleh nilai signifikansi  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3.5396562 > 1,701131$  artinya signifikan. Signifikan disini berarti  $H_a$

diterima, *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan Uji F

**Tabel IV.16**  
**Tabel Uji F**

Cross section random effect			
R-squared	0.345097	Mean dependent var	7.370162
Adjusted R-squared	0.269531	S.D. dependent var	6.801008
S.E. of regression	5.812647	Sum squared resid	878.458668
F-statistic	4.566852	Durbin-Watson stat	1.603869
Prob(F-statistic)	0.010663		

sumber: Output Eviews9

Dari hasil output uji F di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan  $F_{hitung}$  sebesar 4.566852. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (db)  $n-k$  atau  $30-3 = 27$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen).

Jadi dapat dilihat pada tabel di atas distribusi f pada kolom 3 baris ke 27 bahwa hasil diperoleh untuk  $F_{tabel} = 2,960$ , hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel} = 4.566852 > 2,960$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turn over* terhadap *return on asset* perusahaan.

## 6. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel IV.17**  
**Hasil Regresi Data Panel Berganda**  
**Estimasi Terpilih Model Random Effect**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.955006	4.576824	0.208661	0.8363
CR?	0.057299	1.040686	0.055059	0.9565
DER?	-0.698015	0.910966	-0.766236	0.4504
TATO?	10.30340	2.910846	3.539656	0.0015

sumber : *output evIEWS9*

Berdasarkan tabel di atas maka model analisis regresi linear berganda antara variabel X terhadap variabel Y dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut:

$$ROA = 0.955006 + 0.057299 (CR) + -0.698015 (DER) + 10.30340 (TATO)$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, masing-masing variabel independen dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap *return on asset* berikut ini:

- a. Konstanta sebesar 0.955006 artinya jika nilai koefisien regresi variabel bebas nol (0) maka koefisien *return on asset* (Y) nilainya positif yaitu sebesar 0.955006.
- b. Koefisien *current ratio* tidak dapat diinterpretasikan karena berdasarkan hasil uji secara parsial (Uji t) tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.
- c. Koefisien *debt to equity ratio* tidak dapat diinterpretasikan karena berdasarkan hasil uji secara parsial (Uji t) tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.

- d. Koefisien *total asset turn over* ( $X_3$ ) sebesar 10.30340, artinya ini menunjukkan bahwa *total asset turn over* mengalami kenaikan 1 persen, maka koefisien *return on asset* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 10.30340. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh antara *total asset turn over* bernilai positif terhadap *return on asset*, semakin tinggi *total asset turn over* akan meningkatkan *return on asset*.

## 7. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa *current ratio* bernilai positif terhadap *return on asset*. Hasil uji t *current ratio* sebesar 0.055059 mempunyai nilai signifikan t sebesar 0.9565 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. dengan demikian  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ , maka dapat diketahui *Current ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*.

Penelitian ini mempunyai kesamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan Sagita (2015) dimana CR tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian Cipta, Fridayana dan Yudiaatmaja (2016) dimana CR terdapat pengaruh secara signifikan terhadap *return on asset*.

Tidak sesuai teori Agnes Sawir *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Sebaliknya suatu perusahaan yang *Current ratio*-nya tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kemampuan laba perusahaan atau tingginya *current ratio* akan menurunkan *return on asset* perusahaan.

## 2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* bernilai negatif terhadap *return on asset*. Hasil uji t *Debt to Equity Ratio* sebesar -0.766236 mempunyai nilai signifikan t sebesar 0.4504 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. dengan demikian  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ , maka dapat diketahui *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *return on asset*.

Penelitian ini mempunyai kesamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan Cipta, Fridayana dan Yudiaatmaja (2016) dimana *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *return on asset* Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2014.

Tidak sesuai dengan teori Menurut Agnes Sawir, semakin tinggi utang (*financial leverage*) yang dimiliki perusahaan, maka

semakin tinggi berisiko perusahaan perusahaan tersebut, sebaliknya semakin rendah tingkat pengembalian utangnya maka risiko pun semakin rendah. atau semakin tinggi *debt to equity ratio* maka *return on asset* perusahaan akan menurun karena resiko yang ditanggung semakin tinggi.

### 3. Pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa *Total Asset Turn Over* bernilai positif terhadap *return on asset*. Hasil uji t *Total Asset Turn Over* sebesar 3.539656 mempunyai nilai signifikan t sebesar 0.0015 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. dengan demikian  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ , maka dapat diketahui *Total Asset Turn Over* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*.

penelitian ini mempunyai kesamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan Karina Tashia (2013) dimana *Total Asset Turn Over* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan teori Menurut kasmir, *total asset turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva.

demikian apabila perusahaan mampu meningkatkan nilai *total asset turn over*, maka dianggap bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan bagus, hal ini juga akan mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh perusahaan yang meningkatkan *return on asset*.

#### 4. Pengaruh (CR), (DER) dan (TATO) terhadap (ROA)

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa CR, DER dan TATO berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempengaruhi secara simultan Dimana. Dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan  $F_{hitung}$  sebesar 4.566852. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (db)  $n-k$  atau  $30-3 = 27$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen), sehingga hasil diperoleh untuk  $F_{tabel}$  2,960. Sehingga  $F_{hitung} 4.566852 > F_{tabel} 2,960$ .

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Karina Tashia dimana *total asset turn over* dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA). Sesuai teori Agnes Sawir dan Kasmir *current ratio* dan *debt to equity ratio* dan *total asset turn over* memiliki mempengaruhi terhadap *return on asset* perusahaan.

## 8. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, diantaranya:

1. Keterbatasan pada referensi yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga kurang mendukung teori maupun masalah yang diajukan.
2. Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turn over* masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi return on asset. *Current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turn over* memberikan sumbangan sebesar 26,9% sedangkan 73,1% dijelaskan faktor lain.
3. Penelitian ini hanya memakai 4 variabel yaitu *Current ratio* ( $X_1$ ), *debt to equity ratio* ( $X_2$ ) dan *total asset turn over* ( $X_3$ ) dan *return on asset* ( $Y$ ).
4. Populasi dalam penelitian ini hanya laporan keuangan yang terdapat dalam website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), yaitu perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data tentang pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *return on asset* perusahaan pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017, maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Berdasarkan hasil estimasi model dapat diketahui :

1. Hasil pengujian uji t dengan analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen *Current Ratio* (CR) adalah sebesar 0.055059, nilai t-tabel sebesar 1,701131 yang berarti bahwa nilai t<sub>hitung</sub> lebih kecil dari nilai t-tabel ( $0.055059 < 1,701131$ ). Hal ini berarti bahwa *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap *return on asset*.
2. hasil pengujian uji t dengan analisis regresi data panel yang menunjukkan bahwa t-hitung untuk variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebesar -0.76623635, sementara nilai t-tabel adalah sebesar 1,701131 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ( $-0.76623635 < 1,701131$ ), hal ini menyatakan bahwa *debt to equity ratio* negatif berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.
3. Hasil dari uji t dengan analisis regresi data panel yang menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen *Total*

*Assets Turnover* (TATO) adalah sebesar 3.5396562,  $t_{\text{tabel}} 1,701131$  yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel sebesar ( $3.5396562 > 1,701131$ ). Hal ini berarti menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*.

4. Berdasarkan hasil uji F, nilai F hitung yaitu sebesar 4.566852 sementara  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,960. Dengan demikian  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $4.566852 > 2,960$ ), sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CR, DER dan TATO secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

## **B. Saran**

Berikut ini adalah beberapa saran dari penulis bagi para peneliti yang ingin melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini :

1. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan rasio lainnya seperti, *quick ratio*, *net working rasio*, *deb to total asset*, *cash flow coverage inventory turnover* dan lain sebagainya sebagai prediktor terhadap *return on asset*.
2. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan pertambangan Batubara, sebaiknya dapat mempertimbangan faktor TATO karena faktor tersebut memiliki pengaruh dalam jangka panjang maupun jangka pendek terhadap *return on asset*

perusahaan pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017.

3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian serta menambah jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) lainnya dan. Karena semakin banyak sampel dan populasi yang diambil akan meningkatkan kualitas penelitian beserta hasilnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adreani Caroline. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan", dalam *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 3, No. 02. 2013.
- Agnes Sawir. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*, Jakarta: Pustaka Utama. 2017.
- Agus Widarjono, *Ekometrika* (Yogyakarta:Ekonosia, 2015), hlm. 254.
- Arthur J. Keown, dkk. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, Jakarta:Indeks. 2008.
- Asmadi Alsa. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.
- Depertemen Agama. 2011. *Alhidayah Al-Quran Tafsir per Kata Tajwid Kode Angka*. Banten: PT. Kalim. 2014.
- Dewa Gd Gina Sanjaya, *Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT PLN (Persero)* (E-Jurnal Manajemen Unud, 2015), Vol. 4.
- Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data terpaktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 90.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Jakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2015.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Irham, Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- John. J. Wild, et al. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Selemba Empat, 2005.
- Jumingan. *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015.
- Kasmir dan Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana prenada Media, 2009.
- M. Firdaus. *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel dan Time Series*. Bogor:IPB Press, 2011.

———. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

Morisan. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana, 2012.

Mudrajad, Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi (bagaimana meneliti dan menulis riset?)*. Yogyakarta: Erlangga, 2013.

Muhammad Khafidz, Mansur. “*Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas*”. Skripsi, Universitas Walisongo Semarang, 2015.

Nur Idriantoro dan Bambang Supono. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk dan Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BFFE, 2009.

Ratro Agriyanto. *Laporan Keuangan dan Analisis Laporan Keuangan*. Semarang, 2014.

Schrul R. Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai EVIEWS* (Jakarta: Salembah Empat, 2011), hlm.36-38.

S. Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2007.

Harahap, Sofyan Syafri. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sumadi, Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Ummi Khoiroh. *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas* (Skripsi, Institute Agama Islam Negeri (IAIN), Padangsidempuan, 2018).

Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews edisi 4* (UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2015), bab 5, hlm. 1-2.

Zaki Baridwan. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta, 2004.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa\\_Efek\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia). Diakses pada tanggal 22 Mei 2019, pukul 20.30 WIB

[https://id.wikipedia.org/wiki/Jakarta\\_Islamic\\_Index](https://id.wikipedia.org/wiki/Jakarta_Islamic_Index). Diakses pada tanggal 22 Mei 2019, pukul 21.18 WIB.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa\\_Efek\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia). Diakses pada tanggal 22 Mei 2019, pukul 21.45 WIB

**CURICULUM VITAE**  
(Daftar Riwayat Hidup)

**DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Yuli Karina Hasibuan  
Nama Panggilan : Karina  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir: Simaninggir 16 Desember 1996  
Anak Ke : 1 (Satu) dari 5 (Lima) bersaudara  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Lingkungan II Pasar Sitinjak Kecamatan Angkola Barat  
Telepon. HP : 0823 7093 3530

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 1 No. 100030 Sitinjak Kab. Tapanuli Selatan  
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 1 Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan  
Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 1 Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan

**PRESTASI AKADEMIK**

IPK : 3,48  
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017.

## LAMPIRAN

**Lampiran 1 data penelitian (data mentah) *Current ratio, Debt to equity ratio dan total asset turn over.***

<b>tahun 2015</b>			
<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Aktiva Lancar</b>	<b>Utang Lancar</b>	<b>CR</b>
ADRO	1,092,519	454,473	2,40
GEMS	195.737.111	70.048.270	2,79
HRUM	225.450.032	32.609.650	6,91
ITMG	512,318	284,344	1,80
KKGI	3 8.608.691	1 7.395.279	2,21
MBAP	68.613.309	33.097.646	2,07
MYOH	85,330,794	36,781,975	2,31
PTBA	7.598.476	4.922.733	1,54
PTRO	141.187	90.941	1,55
TOBA	96.509.176	68.957.698	1,39
<b>TAHUN 2016</b>			
<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Aktiva Lancar</b>	<b>Utang Lancar</b>	<b>CR</b>
ADRO	1,592,715	644,555	2,47
GEMS	203.411.699	53.894.292	3,77
HRUM	268.174.019	52.932.232	5,06
ITMG	539,004	238,835	2,25
KKGI	3 9.530.587	9 .758.434	4,05
MBAP	75,662,988	22,194,952	3,40
MYOH	84,058,269	19,555,540	4,29
PTBA	8.349.927	5.042.747	1,65
PTRO	147.736	68.442	2,15
TOBA	70.623.720	72.970.943	0,96
<b>TAHUN 2017</b>			
<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Aktiva Lancar</b>	<b>Utang Lancar</b>	<b>CR</b>
ADRO	1,979,162	773,302	2,79
GEMS	414.782.753	246.554.242	1,68
HRUM	314.799.790	57.754.920	5,45
ITMG	796,996	327,508	2,43
KKGI	4 0.211.048	1 1.357.496	3,54
MBAP	108,554,552	34,325,524	3,16
MYOH	85,963,275	30,214,626	2,84

PTBA	11.117.745	4.513.226	2,26
PTRO	161.084	97.387	1,65
TOBA	100.351.180	65.777.586	1,52
<b>TAHUN 2015</b>			
<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Total Hutang</b>	<b>Ekuitas</b>	<b>DER</b>
ADRO	2,605,586	3,353,043	7,38
GEMS	122.155.683	247.511.612	0,49
HRUM	37.224.342	343.429.663	0,10
ITMG	343.306	834.557	0,41
KKGI	2 1.780.410	7 6.761.165	0,28
MBAP	35.317.283	73.845.746	0,47
MYOH	67,885,123	93,347,586	0,72
PTBA	7.606.496	9.287.547	0,81
PTRO	247.091	178.277	1,38
TOBA	127.253.438	155.118.199	0,82
<b>TAHUN 2016</b>			
<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Total Hutang</b>	<b>Ekuitas</b>	<b>DER</b>
ADRO	2,736,375	3,785,882	0,72
GEMS	112.751.314	264.918.686	0,45
HRUM	57.935.532	355.430.321	0,16
ITMG	302,362	907,43	0,33
KKGI	1 4.299.044	8 4.409.706	0,16
MBAP	24,745,376	91,630,383	0,27
MYOH	39,773,001	107,481,261	0,37
PTBA	8.024.369	10.552.405	0,76
PTRO	222.976	170.449	1,30
TOBA	113.843.825	147.744.334	0,77
<b>TAHUN 2017</b>			
<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Total Hutang</b>	<b>Ekuitas</b>	<b>DER</b>
ADRO	2,722,520	4,091,627	0,66
GEMS	298.251.273	292.218.111	1,02
HRUM	63.582.349	395.860.722	0,16
ITMG	400,524	958,139	0,41
KKGI	1 6.433.699	8 8.619.899	0,18
MBAP	38,474,621	122,304,341	0,31
MYOH	33,526,632	102,541,343	0,32
PTBA	8.187.497	13.799.985	0,59
PTRO	258.309	178.535	1,44
TOBA	173.538.605	174.799.423	0,99

**TAHUN 2015**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Total Asset</b>	<b>TATO</b>
ADRO	2,684,476	5,958,629	0,45
GEMS	353.186.003	369.667.295	0,95
HRUM	249.328.849	380.654.005	0,65
ITMG	1.589.409	1.178.363	0,13
KKGI	1 11.011.540	9 8.541.575	1,85
MBAP	219.113.608	109.163.029	2,00
MYOH	226,332,334	161,232,709	1,40
PTBA	13.845.199	16.894.043	0,81
PTRO	206.834	425.368	0,48
TOBA	348.662.183	282.371.637	1,23
<b>TAHUN 2016</b>			
<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Total Asset</b>	<b>TATO</b>
ADRO	2,524,239	6,522,257	0,72
GEMS	384.339.836	377.670.000	0,45
HRUM	217.121.593	413.365.853	0,16
ITMG	1,367,498	1,209,792	0,33
KKGI	9 2.636.624	9 8.708.750	0,16
MBAP	187,155,820	116,375,759	0,27
MYOH	190,106,455	147,254,262	0,37
PTBA	14.058.869	18.576.774	0,76
PTRO	209.370	393.425	1,30
TOBA	258.271.601	261.588.159	0,77
<b>TAHUN 2017</b>			
<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Total Asset</b>	<b>TATO</b>
ADRO	3,258,333	6,814,147	0,66
GEMS	759.448.383	590.469.384	1,02
HRUM	325.599.861	459.443.071	0,16
ITMG	1,689,525	1,358,663	0,41
KKGI	8 3.764.246	1 05.053.598	0,18
MBAP	258,586,097	160,778,962	0,31
MYOH	188,070,083	136,067,975	0,32
PTBA	19.471.030	21.987.482	0,59
PTRO	259.868	436.844	1,44
TOBA	310.709.476	348.338.028	0,99

## Lampiran 2 Uji Heteroskedastisias

Heteroskedasticity Test: White				
F-statistic	2.449861	Prob. F(9,20)		0.0457
Obs*R-squared	15.73085	Prob. Chi-Square(9)		0.0727
Scaled explained SS	68.12517	Prob. Chi-Square(9)		0.0000
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 05/17/19 Time: 06:01				
Sample: 2 31				
Included observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-24489.49	35324.93	-0.693263	0.4961
CR^2		1764.345	-0.003880	0.9969
CR*DER	-3295.961	9996.343	-0.329717	0.7450
CR*TATO	-877.2572	5693.531	-0.154080	0.8791
CR	2716.551	19660.36	0.138174	0.8915
DER^2	-5260.581	1647.463	-3.193141	0.0046
DER*TATO	-48795.38	20606.99	-2.367904	0.0281
DER	70922.78	23145.36	3.064234	0.0061
TATO^2	6705.990	8817.863	0.760501	0.4558
TATO	5731.988	27029.02	0.212068	0.8342
R-squared	0.524362	Mean dependent var		3669.491
Adjusted R-squared	0.310324	S.D. dependent var		12673.83
S.E. of regression	10525.20	Akaike info criterion		21.62213
Sum squared resid	2.22E+09	Schwarz criterion		22.08920
Log likelihood	-314.3320	Hannan-Quinn criter.		21.77155
F-statistic	2.449861	Durbin-Watson stat		2.007431
Prob(F-statistic)	0.045663			

Lampiran 3 Tebel Darbin Watson

n\k	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10										
6	0.390	1.142																		
7	0.435	1.036	0.294	1.676																
8	0.497	1.003	0.345	1.489	0.229	2.102														
9	0.554	0.998	0.408	1.389	0.279	1.875	0.183	2.433												
10	0.604	1.001	0.466	1.333	0.340	1.733	0.230	2.193	0.150	2.690										
11	0.653	1.010	0.519	1.297	0.396	1.640	0.286	2.030	0.193	2.453	0.124	2.892								
12	0.697	1.023	0.569	1.274	0.449	1.575	0.339	1.913	0.244	2.280	0.164	2.665	0.105	3.053						
13	0.738	1.038	0.616	1.261	0.499	1.526	0.391	1.826	0.294	2.150	0.211	2.490	0.140	2.838	0.090	3.182				
14	0.776	1.054	0.660	1.254	0.547	1.490	0.441	1.757	0.343	2.049	0.257	2.354	0.183	2.667	0.122	2.981	0.078	3.287		
15	0.811	1.070	0.700	1.252	0.591	1.465	0.487	1.705	0.390	1.967	0.303	2.244	0.226	2.530	0.161	2.817	0.107	3.101	0.068	3.3
16	0.844	1.086	0.738	1.253	0.633	1.447	0.532	1.664	0.437	1.901	0.349	2.153	0.269	2.416	0.200	2.681	0.142	2.944	0.094	3.2
17	0.873	1.102	0.773	1.255	0.672	1.432	0.574	1.631	0.481	1.847	0.393	2.078	0.313	2.319	0.241	2.566	0.179	2.811	0.127	3.0
18	0.902	1.118	0.805	1.259	0.708	1.422	0.614	1.604	0.522	1.803	0.435	2.015	0.355	2.238	0.282	2.467	0.216	2.697	0.160	2.9
19	0.928	1.133	0.835	1.264	0.742	1.416	0.650	1.583	0.561	1.767	0.476	1.963	0.396	2.169	0.322	2.381	0.255	2.597	0.196	2.8
20	0.952	1.147	0.862	1.270	0.774	1.410	0.684	1.567	0.598	1.736	0.515	1.918	0.436	2.110	0.362	2.308	0.294	2.510	0.232	2.1
21	0.975	1.161	0.889	1.276	0.803	1.408	0.718	1.554	0.634	1.712	0.552	1.881	0.474	2.059	0.400	2.244	0.331	2.434	0.268	2.6
22	0.997	1.174	0.915	1.284	0.832	1.407	0.748	1.543	0.666	1.691	0.587	1.849	0.510	2.015	0.437	2.188	0.368	2.367	0.304	2.5
23	1.017	1.186	0.938	1.290	0.858	1.407	0.777	1.535	0.699	1.674	0.620	1.821	0.545	1.977	0.473	2.140	0.404	2.308	0.340	2.4
24	1.037	1.199	0.959	1.298	0.881	1.407	0.805	1.527	0.728	1.659	0.652	1.797	0.578	1.944	0.507	2.097	0.439	2.255	0.375	2.4
25	1.055	1.210	0.981	1.305	0.906	1.408	0.832	1.521	0.756	1.645	0.682	1.776	0.610	1.915	0.540	2.059	0.473	2.209	0.409	2.3
26	1.072	1.222	1.000	1.311	0.928	1.410	0.855	1.517	0.782	1.635	0.711	1.759	0.640	1.889	0.572	2.026	0.505	2.168	0.441	2.3
27	1.088	1.232	1.019	1.318	0.948	1.413	0.878	1.514	0.808	1.625	0.738	1.743	0.669	1.867	0.602	1.997	0.536	2.131	0.473	2.2
28	1.104	1.244	1.036	1.325	0.969	1.414	0.901	1.512	0.832	1.618	0.764	1.729	0.696	1.847	0.630	1.970	0.566	2.098	0.504	2.2
29	1.119	1.254	1.053	1.332	0.988	1.418	0.921	1.511	0.855	1.611	0.788	1.718	0.723	1.830	0.658	1.947	0.595	2.068	0.533	2.1
30	1.134	1.264	1.070	1.339	1.006	1.421	0.941	1.510	0.877	1.606	0.812	1.707	0.748	1.814	0.684	1.925	0.622	2.041	0.562	2.1

#### Lampiran 4 Tabel Chi-Squera

d.f.	.995	.99	.975	.95	.9	.1	.05	.025	.01
1	0.00	0.00	0.00	0.00	0.02	2.71	3.84	5.02	6.63
2	0.01	0.02	0.05	0.10	0.21	4.61	5.99	7.38	9.21
3	0.07	0.11	0.22	0.35	0.58	6.25	7.81	9.35	11.34
4	0.21	0.30	0.48	0.71	1.06	7.78	9.49	11.14	13.28
5	0.41	0.55	0.83	1.15	1.61	9.24	11.07	12.83	15.09
6	0.68	0.87	1.24	1.64	2.20	10.64	12.59	14.45	16.81
7	0.99	1.24	2.17	2.83	12.02	14.07	16.01	16.01	18.48
8	1.34	1.65	2.18	2.73	3.49	13.36	15.51	17.53	20.09
9	1.73	2.09	2.70	3.33	4.17	14.68	16.92	19.02	21.67
10	2.16	2.56	3.25	3.94	4.87	15.99	18.31	20.48	23.21
11	2.60	3.05	3.82	4.57	5.58	17.28	19.68	21.92	24.72
12	21.03	3.57	4.40	3.07	5.23	6.30	18.55	23.34	26.22

## Lampiran 5 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
 Pool: CROSSID  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.534624	(9,17)	0.0472
Cross-section Chi-square	25.528363	9	0.0024

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA?

Method: Panel Least Squares

Date: 05/20/19 Time: 05:25

Sample: 2015 2017

Included observations: 3

Cross-sections included: 10

Total pool (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.904786	4.337749	-0.208584	0.8364
CR?	-0.267703	0.963239	-0.277920	0.7833
DER?	-0.516552	1.054950	-0.489645	0.6285
TATO?	12.84245	2.886872	4.448570	0.0001
R-squared	0.486963	Mean dependent var		11.13533
Adjusted R-squared	0.427767	S.D. dependent var		9.013416
S.E. of regression	6.818297	Akaike info criterion		6.800662
Sum squared resid	1208.718	Schwarz criterion		6.987489
Log likelihood	-98.00993	Hannan-Quinn criter.		6.860430
F-statistic	8.226218	Durbin-Watson stat		1.373286
Prob(F-statistic)	0.000516			

## Lampiran 6 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: CROSSID

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.933837	3	0.1149

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CR?	0.136398	0.057299	2.305967	0.9585
DER?	-0.592438	-0.698015	0.132556	0.7718
TATO?	3.772856	10.303395	11.292959	0.0520

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA?

Method: Panel Least Squares

Date: 05/20/19 Time: 05:31

Sample: 2015 2017

Included observations: 3

Cross-sections included: 10

Total pool (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.357678	7.879615	0.933761	0.3635
CR?	0.136398	1.840922	0.074092	0.9418
DER?	-0.592438	0.981027	-0.603895	0.5539
TATO?	3.772856	4.445895	0.848616	0.4079

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.780928	Mean dependent var	11.13533
Adjusted R-squared	0.626289	S.D. dependent var	9.013416
S.E. of regression	5.510077	Akaike info criterion	6.549717
Sum squared resid	516.1361	Schwarz criterion	7.156902
Log likelihood	-85.24575	Hannan-Quinn criter.	6.743961

F-statistic	5.049998	Durbin-Watson stat	2.136419
Prob(F-statistic)	0.001355		

---

---

**Lampiran 7 Tabel Nilai Kritis Distribusi T**

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)**

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
							318.30884
2	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	22.32712
3	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	10.21453
4	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	7.17318
5	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	5.89343
6	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.20763
7	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	4.78529
8	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.50079
9	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.29681
10	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.14370
11	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.02470
12	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	3.92963
13	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.85198
14	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.78739
15	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.73283
16	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.68615
17	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.64577
18	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.61048
19	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.57940
20	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.55181
21	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.52715
22	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.50499
23	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.48496
24	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.46678
25	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.45019
26	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.43500
27	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.42103
28	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.40816
29	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.39624

33	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.38518
34	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.37490
35	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.36531
36	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.35634
37	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.34793
38	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34005
39	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.33262
40	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.32563
	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.31903
	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31279
	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.30688
	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	

## Lampiran 8 Tabel Kritis Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyeb ut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16